

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA DENGAN PERILAKU BERHUTANG PADA
MAHASISWA PENGGUNA SHOPEE *PAYLATER***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh:

MEISY WARIZQIN KARIMA

1931080330



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA DENGAN PERILAKU BERHUTANG PADA
MAHASISWA PENGGUNA SHOPEE *PAYLATER***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh:

Meisy Warizqin Karima

1931080330

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Pembimbing I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Pembimbing II: Rahmad Purnama, M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Perilaku berhutang merupakan suatu perilaku individu yang membuat pengeluaran lebih besar dari pendapatan, sehingga menimbulkan perilaku peminjaman uang kepada pihak lain. Setiap individu memiliki kontrol dalam diri mereka untuk mengendalikan tingkah laku serta membentuk dirinya sendiri. Kontrol diri dan konformitas teman sebaya menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku berhutang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 47 subjek. Teknik pengumpulan data menggunakan skala perilaku berhutang sebanyak 19 aitem ($\alpha = 0.919$), skala kontrol diri sebanyak 16 aitem ($\alpha = 0.878$) dan skala konformitas teman sebaya sebanyak 19 aitem ($\alpha = 0.882$). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, dengan *software* JASP Versi 0.16.0.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini $r_{x1y} = -0.577$ dengan nilai signifikan $p < 0.01$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dan perilaku berhutang. Nilai $r_{x2y} = 0.520$ dengan nilai signifikan $p < 0.01$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara konformitas teman sebaya dan perilaku berhutang. Nilai $R = 0.679$ dan nilai $F = 18.855$ dengan taraf signifikansi $p < 0.001$. Kontrol diri dan konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 46.2% sedangkan 53.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Perilaku Berhutang, Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya, Shopee *PayLater*

ABSTRACT

Debt behavior is an individual behavior that makes expenses greater than income, giving rise to the behavior of borrowing money from other parties. Every individual has control within themselves to control their behavior and shape themselves. Self-control and peer conformity are factors that influence debt behavior. This research aims to analyze the relationship between self-control and peer conformity and debt behavior among students who use Shopee PayLater.

This research used a quantitative method with a sampling technique, namely purposive sampling, and a sample of 47 subjects was obtained. Data collection techniques used a debt behavior scale of 19 items ($\alpha = 0.919$), a self-control scale of 16 items ($\alpha = 0.878$) and a peer conformity scale of 19 items ($\alpha = 0.882$). The data analysis technique uses multiple regression analysis, with JASP software Version 0.16.0.0 for Windows.

The results of this study are $r_{x1y} = -0.577$ with a significant value of $p < 0.01$ which indicates that there is a significant negative relationship between self-control and debt behavior. The r_{x2y} value = 0.520 with a significant value of $p < 0.01$ which indicates that there is a significant positive relationship between peer conformity and debt behavior. R value = 0.679 and F value = 18.855 with a significance level of $p < 0.001$. Self-control and peer conformity provide an effective contribution of 46.2% while the other 53.8% is influenced by other factors.

Keywords: Debt Behavior, Self-Control, Peer Conformity, Shopee PayLater

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meisy Warizqin Karima
NPM : 1931080330
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Berhutang pada Mahasiswa Pengguna Shopee *PayLater*” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 29 Desember 2023

Menyatakan,



Meisy Warizqin Karima
NPM. 1931080330



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721)703278 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Teman
Sebayu dengan Perilaku Berhutang pada
Mahasiswa Pengguna Shopee PayLater
Nama : Meisy Warizqin Karima
Npm : 1931080330
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Pada Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP.1963010119990310001

Rahmad Purnama, M.Si

NIP.198810262022031001

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP.1963010119990310001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721)703278 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Berhutang pada Mahasiswa Pengguna Shopee PayLater" disusun oleh Meisy Warizqin Karima, NPM 1931080330, Jurusan Psikologi Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada, 04 Januari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Sthandi, M.Ag

Sekretaris : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi

Penguji Utama : Intan Islamia, M.Sc

Penguji Pendamping I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Penguji Pendamping II : Rahmad Purnama, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

**Dr. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP.1974403302000031001**

MOTTO

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ﴿٧٧﴾

“Katakanlah (Muhammad), ‘Wahai ahli kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dengan cara yang tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti keinginan orang-orang yang telah tersesat dahulu dan (telah) menyesatkan banyak (manusia), dan mereka sendiri tersesat dari jalan yang lurus.’”

(Q.S. Al-Ma’idah : 77)

“Jiwa seorang mukmin masih bergantung dengan hutangnya hingga dia melunasinya.”

(HR Tirmidzi)

“Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang.”

(HR. Muslim)

“Aku wasiatkan kepada kalian agar tidak berutang, meski kalian merasakan kesulitan karena sesungguhnya utang adalah kehinaan di siang hari, kesengsaraan di malam hari.”

– Umar bin Abdul Azis –

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, yang utama dari segalanya, sembah sujud serta puji syukur kehadiran Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang berharga dan sangat berarti di sekeliling saya, yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan hormati, Ayah Dudi Sudiono dan Ibu Purwati terima kasih telah memberi saya cinta dan kasih sayang, dukungan dengan segenap hati selalu mengharapkan yang terbaik untuk saya, selalu membimbing, mendidik dan memberikan pelajaran tentang kehidupan, serta doa-doa yang dilantunkan sehingga saya berada pada titik ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Tete ku Yeyen Warizqin Karima dan Adik ku Delin Warizqin Karima, terima kasih telah memberikan banyak cinta dan menjadi pendengar yang baik disaat saya merasa kesulitan dalam proses perkuliahan ini. Terima kasih atas perhatian dan semangat yang selalu diberikan sekaligus menjadi salah satu motivasi terbesar bagi saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Meisy Warizqin Karima, dilahirkan di Baturaja pada tanggal 23 Mei 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Dudi Sudiono dan Ibu Purwati. Alamat tempat tinggal di Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Baturaja, Sumatera Selatan. Berikut riwayat pendidikan penelitian:

1. TK Tunas Melati Ogan Komering Ulu, lulus pada tahun 2007
2. SD Negeri 130 Ogan Komering Ulu, lulus pada tahun 2013
3. MTs Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir, lulus pada tahun 2016
4. SMA Negeri 11 Ogan Komering Ulu, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 terdaftar sebagai salah satu mahasiswi pada program studi S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya, Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M. Si. Selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam dan selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Annisa Fitriani, S. Psi., MA. Selaku Sekertaris Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa membantu dan tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
5. Bapak Rahmad Purnama, M. Si. Selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan penuh pengertian, memberi motivasi, doa serta kepercayaan dalam penelitian skripsi ini.

6. Ibu Ira Hidayati, S. Psi., MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan.
7. Bapak/Ibu tim penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi saya.
8. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama serta keluarga besar Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh Staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini.
9. Mahasiswa/i Bandar Lampung yang sudah membantu saya dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Ayahanda Dudi Sudiono dan Ibunda Purwati yang tidak henti-hentinya berjuang sekuat tenaga baik lahir maupun batin demi pendidikan serta selalu memberikan semangat, motivasi, nasihat dan saran terbaik untuk peneliti.
11. Terima kasih untuk kakak dan adik tercinta, Yeyen Warizqin Karima dan Delin Warizqin Karima, yang telah membantu baik secara materi maupun non materi kepada peneliti.
12. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada teman-teman terbaik, Indah Pangesti, Ruri Sonia Putri, Nurul Ashayu Putri, Ria Lorenza, Rosa Riwayati, Assyifa Safira dan Aldo Kurniawan yang selalu memberikan bantuan saat peneliti membutuhkannya.
13. Teman-teman angkatan 2019 khususnya Psikologi Islam kelas D yang sudah berjuang dan bersama selama perkuliahan hingga saat ini.
14. Terima kasih kepada sembilan *Peterpan* ku Park Chanyeol, Kim Junmyeon, Kim Minseok, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, D.O Kyungsoo, Kim Jongin dan Oh Sehun telah memberikan motivasi melalui pencapaian serta karir dan dukungan kepada peneliti.
15. Terima Kasih kepada *member* Stray Kids Christopher Bang, Lee Minho, Seo Changbin, Han Jisung, Kim Seungmin dan Yang

Jeongin telah menyalurkan semangat pada peneliti melalui lagu-lagunya.

16. *Last but no least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Peneliti berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah diberikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT. *Aamiin.*

Bandar Lampung, 29 Desember 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Perilaku Berhutang	13
1. Pengertian Perilaku Berhutang	13
2. Aspek-aspek Perilaku Berhutang	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Berhutang	14
4. Dampak Perilaku Berhutang	15
5. Perilaku Berhutang dalam Perspektif Islam.....	15
B. Kontrol Diri	17
1. Pengertian Kontrol Diri.....	17
2. Aspek-aspek Kontrol Diri	18

3.	Jenis-jenis Kontrol Diri.....	19
C.	Konformitas Teman Sebaya	20
1.	Pengertian Konformitas Teman Sebaya.....	20
2.	Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya	21
3.	Ciri-ciri Teman Sebaya.....	22
D.	Dinamika Kontrol Diri dan Konformitas	
	Teman Sebaya dengan Perilaku Berhutang.....	22
E.	Kerangka Berpikir	25
F.	Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
A.	Identifikasi Variabel.....	27
B.	Definisi Operasional	27
1.	Perilaku Berhutang.....	27
2.	Kontrol Diri.....	27
3.	Konformitas Teman Sebaya.....	28
C.	Subjek Penelitian	28
1.	Populasi.....	28
2.	Teknik Sampling.....	28
3.	Sampel	28
D.	Metode Pengumpulan Data	30
1.	Skala Perilaku Berhutang.....	31
2.	Skala Kontrol Diri.....	31
3.	Skala Konformitas Teman Sebaya.....	32
E.	Validitas dan Reliabilitas	33
1.	Validitas	33
2.	Reliabilitas	33
F.	Metode Analisis Data.....	33
BAB IV	PEMBAHASAN.....	35
A.	Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	35
1.	Orientasi Kanchah.....	35
2.	Persiapan Penelitian	35
3.	Persiapan <i>Try-Out</i>	36

4.	Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen.....	37
5.	Penyusunan Skala Penelitian	39
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	41
1.	Penentuan Subjek Penelitian.....	41
2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data	41
3.	Skoring.....	41
4.	Karakteristik Responden.....	42
C.	Analisis Data Penelitian	49
1.	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	49
2.	Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	50
3.	Uji Asumsi	53
4.	Uji Hipotesis	57
5.	Sumbangan Efektif Variabel Independen	59
D.	Pembahasan	60
BAB V	PENUTUP	67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blue Print</i> Perilaku Berhutang	31
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Kontrol Diri	32
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Konformitas Teman Sebaya	32
Tabel 4.1	Hasil Seleksi Aitem Skala Perilaku Berhutang Setelah Uji Coba	38
Tabel 4.2	Hasil Seleksi Aitem Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba	38
Tabel 4.3	Hasil Seleksi Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Uji Coba	39
Tabel 4.4	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Berhutang Setelah Uji Coba	39
Tabel 4.5	<i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba	40
Tabel 4.6	<i>Blue Print</i> Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Uji Coba	41
Tabel 4.7	Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.8	Deskripsi Data Penelitian	50
Tabel 4.9	Kategorisasi Skor Variabel Perilaku Berhutang	50
Tabel 4.10	Kategorisasi Skor Variabel Kontrol Diri	51
Tabel 4.11	Kategorisasi Skor Variabel Konformitas Teman Sebaya	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis Pertama	58
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis Kedua	58
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis Ketiga	59
Tabel 4.17	Sumbangan Efektif Variabel Penelitian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Gambar 4.2	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	43
Gambar 4.3	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Kampus	43
Gambar 4.4	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	44
Gambar 4.5	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Uang Saku perbulan	45
Gambar 4.6	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Awal Penggunaan Fitur Shopee <i>PayLater</i>	46
Gambar 4.7	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Tagihan <i>PayLater</i> Perbulan.....	47
Gambar 4.8	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Belanja dalam Satu Bulan Menggunakan Shopee <i>PayLater</i>	48
Gambar 4.9	Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Pernah Menunggak Saat Menggunakan Shopee <i>PayLater</i>	49
Gambar 4.10	Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Perilaku Berhutang.....	51
Gambar 4.11	Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Kontrol Diri	52
Gambar 4.12	Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Konformitas Teman Sebaya.....	53
Gambar 4.13	Hasil Uji Normalitas	55
Gambar 4.14	Hasil Uji Linieritas	56
Gambar 4.15	Hasil Uji Heteroskedatisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia elektronik dan *social media*, dengan cepatnya meng-*upgrade* berbagai situs jual-beli produk maupun jasa di berbagai *platform website*. Hal tersebut melatarbelakangi lahirnya berbagai *electronic commerce (e-commerce)* yang dapat digunakan banyak orang untuk melakukan jual-beli, serta transaksi secara *online* salah satunya yaitu Shopee. Dilansir dari Databoks sepanjang bulan Januari hingga Maret tahun 2023, *e-commerce* dengan pengunjung terbanyak di Indonesia yang pertama yaitu Shopee. Shopee berada pada tingkat pertama *e-commerce* yang sering digunakan sepanjang Januari 2023 dengan rata-rata pelanggan sebesar 56,04%, kemudian Lazada dengan rata-rata pelanggan sebesar 32,72%. Tokopedia dengan rata-rata pelanggan sebesar 12,8%, Bukalapak dengan rata-rata pelanggan sebesar 2,84% dan Blibli dengan rata-rata pelanggan sebesar 0,92% (Ahdiat, 2023)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwasanya Shopee lebih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dibanding dengan *e-commerce* lainnya. Shopee *PayLater* merupakan layanan pinjaman yang disediakan oleh PT. Lentera Dana Nusantara yang diawasi langsung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk memberikan pinjaman bagi pengguna (Shopee, 2020). Pertama kali Shopee memperkenalkan metode pembayaran terbarunya yaitu Shopee *PayLater* pada bulan Maret 2019, dengan peminjam mencapai 102.971 orang, dan 81.423 orang di antaranya merupakan peminjam aktif (Nabila, 2019). Menurut penelitian Fajrussalam, Hartiani, Anggraeni, Malida, Merliana dan Ropiah (2022) jumlah peminjam dari Shopee *PayLater* meningkat per Maret 2020, yakni mencapai 1,27 juta orang dengan 67% peminjam aktif.

Menurut penelitian Fadillah (2023), Shopee *PayLater* berada pada urutan pertama dengan pengguna terbanyak pada tahun 2023.

Shopee *PayLater* digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan angka 160 juta pengguna, kemudian pada urutan kedua yaitu Tokopedia *PayLater* sebesar 110 juta pengguna. Diurutan ketiga yaitu Lazada *PayLater* sebanyak 80 juta pengguna, dan urutan keempat yaitu Bukalapan *PayLater* dengan pengguna sebesar 30 juta dan yang terakhir yaitu Blibli *PayLater* sebanyak 20 juta pengguna.

Menurut penelitian Uyun dan Luthfia (2023), sebagian besar generasi muda menjalani gaya hidup boros serta kurangnya minat pada investasi untuk kehidupan mereka selanjutnya. *Peer to peer lending* (P2P) OJK *Fintech* pada bulan Desember 2022 pembiayaan dari aktivitas pinjaman umum juga disalurkan kepada nasabah berusia antara 19 hingga 34 tahun. Menurut data dari Katadata.co.id metode pembayaran beli sekarang bayar kemudian, atau yang dikenal dengan sebutan *PayLater* ini menjadi pilihan bagi sejumlah besar Generasi Z dan Milenial. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Katadata Insight Center dan Zigi menunjukkan metode pembayaran *PayLater* banyak digunakan oleh milenial dan Generasi Z (Setyowati, 2022). Berdasarkan survey terhadap 5.204 responden terdapat 13,8% pernah menggunakan *PayLater*. Secara rinci 16,5% milenial pernah menggunakan layanan ini, sedangkan Generasi Z sebanyak 9,7%. Pada Generasi Z 61% *PayLater* digunakan untuk membeli kebutuhan *fashion*, dan 56,6% digunakan untuk membeli pulsa gadget dan elektronik. Menurut Kemenkeu RI Generasi Z ialah mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga tahun 2012, yakni mereka saat ini berusia 11-26 tahun (Rosariana, 2021).

Menurut William (Nurmalina & Sulastri, 2019) mahasiswa termasuk dalam bagian remaja akhir yang masih memiliki tugas perkembangan memperkuat kemampuan mengendalikan diri, atau yang biasa disebut dengan *self control*. Pada usia itu pula, mereka masih pada tahap pencarian jati diri yang mana secara emosi mereka masih cenderung labil, serta mereka masih membutuhkan pengakuan dari lingkungan sekitar. Seperti yang dipaparkan oleh Setyowati (2022) pada Generasi Z, *fashion* terlihat menjadi kebutuhan yang paling sering mengurus keuangan. Hal tersebut menunjukkan, bahwa mereka memilih *fashion* sebagai investasi akan dirinya, dengan tujuan

mereka akan mendapatkan pengakuan berupa respon serta pandangan positif dari lingkungan sekitarnya.

Pada penelitian Uyun dan Luthfia (2023) dijelaskan pula terkait dampak dari pinjaman *online* apabila peminjam tidak bisa membayar pinjamannya, maka akan masuk dalam *blacklist* SLIK OJK (status sebagai warga Negara dengan masalah kredit). Bunga serta denda yang menumpuk, serta adanya risiko berupa penagihan yang dilakukan secara intimidatif seperti ancaman penyebaran data informasi pinjaman ke kontak keluarga terdekat hingga teman-teman. Selain itu risiko dari setoran pinjaman yang macet akan akan memberikan skor buruk pada BI *Checking*, hal yang dapat mengakibatkan sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan, mendapat beasiswa serta pengajuan Kredit Pinjaman Rumah (KPR).

Menurut Hurlock (1980) peran pakaian pada masa dewasa dini ialah untuk meningkatkan penampilan, sebagai indikasi status sosial, individualitas, prestasi sosio-ekonomi dan untuk meningkatkan daya tarik pada individu tersebut. Namun, Hurlock (1980) juga menjelaskan tentang peran uang pada masa dewasa dini, berbagai masalah yang ditimbulkan uang berasal dari kurangnya pengetahuan tentang memanfaatkan uang secara bijak. Hal tersebut dapat terjadi karena individu masih terbawa dari kebiasaan sewaktu mereka masih remaja. Akibatnya, individu kurang siap untuk mengatur pendapatannya sehingga mudahnya individu membeli barang dengan cara mengangsur yang menyebabkan seorang individu dapat terlibat dalam hutang. Saat ini Generasi Z banyak menggunakan metode *PayLater* sebagai alat bantu mereka dalam melakukan transaksi pembayaran.

Menurut Katona (1951) perilaku berhutang merupakan suatu perilaku dari individu yang membuat banyak pengeluaran secara finansial, sedangkan pemasukan yang tidak lebih banyak dari pengeluarannya itu sendiri. Adapun aspek dari perilaku berhutang menurut Katona (1951) yaitu: ketidak mampuan menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan, ketidak mauan untuk menjaga pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan, serta kesediaan membuat pengeluaran yang tidak biasa.

Menurut penelitian Amalia (2023) hutang merupakan suatu transaksi dimana salah satu pihak meminjamkan sebagian hartanya untuk dapat dimanfaatkan guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan ketentuan harta tersebut akan dikembalikan sesuai nilai yang dipinjamkan. Sebagaimana yang Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 282:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ
وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اَللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
شَيْئًا فَاِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ
هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيْهُ بِالْعَدْلِ وَاَسْتَشْهَدُوْا شٰهِيْدِيْنَ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَاِنْ لَّمْ
يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَاَمْرٰتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَآءِ اَنْ تَضِلَّ
اِحْدَهُمَا فَتُذَكَّرَ اِحْدَهُمَا الْاٰخَرٰى وَلَا يَأْب الشُّهَدَآءُ اِذَا مَا دُعُوْا وَلَا
تَسْمُوْا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰى اَجَلِهٖ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنٰى اَلَّا تَرْتَابُوْا اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تَجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا تَكْتُبُوْهَا وَاَشْهَدُوْا اِذَا تَبٰعْتُمْ وَلَا يَضَارَّ
كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَاِنْ تَفَعَّلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌ بِكُمْ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ وَيُعَلِّمُكُمُ
اَللّٰهُ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk

menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan Janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Al-Baqarah ayat 282).

Adapun tafsir Q.S Al-Baqarah ayat 282 dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an ditulis oleh Quthb (2000), bagi yang melakukan utang-piutang diharuskan menghadirkan seorang penulis sebagai pihak ketiga dari dua belah pihak yang melakukan transaksi, ialah agar lebih berhati-hati. Juru tulis diperintahkan menulisnya dengan adil (benar), tidak boleh condong pada salah satu pihak, dan tidak boleh mengurangi atau menambahkan sesuatu di dalam yang telah disepakati. Penugasan di sini adalah dari Allah, kepada penulis, agar tidak menunda-nunda, enggan dan merasa keberatan melaksanakannya sendiri. Itu adalah kewajiban dari Allah melalui dari nash tasyri'. Pertanggung jawabannya adalah kepada Allah.

Orang yang berutang hendaklah mendiktekan kepada juru tulis mengenai utang yang dilakukannya, berapa besarnya, apa syaratnya, dan temponya. Hal ini karena dikhawatirkan terjadinya kecurangan

terhadap yang berutang kalau yang memberi utang yang mendiktekan. Pada waktu yang sama orang yang berutang ini dituntut untuk bertakwa kepada Allah dan jangan sampai mengurangi sedikit pun utang yang dilakukannya. Hal tersebut agar terjamin tanggung jawabnya, demi selamatnya transaksi tersebut. Begitulah aturan mengenai muamalah yang tidak secara tunai (utang-piutang). Adapun mengenai perdagangan secara tunai maka ini merupakan jual-beli yang dibebaskan dari keharusan tulis menulis.

Katona (1951) juga menjelaskan beberapa faktor dari perilaku berhutang, diantaranya: a) ketidak mampuan individu untuk menyelaraskan pengeluaran dengan pendapatan mereka, b) kesediaan individu untuk membuat pengeluaran yang tidak biasa, c) tidak adanya kemauan untuk mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Nurmalina dan Sulastrri (2019), bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara *self control* dengan perilaku berhutang, yang mana artinya semakin rendah perilaku *self control* akan semakin tinggi pula perilaku berhutang pada individu.

Menurut Tangney, Baumeister dan Boone (2004) kontrol diri merupakan suatu kemampuan individu untuk menentukan perilakunya dengan mempertimbangkan moral, nilai dan aturan masyarakat sehingga mengesampingkan impuls dan respon spontan yang menjadi kebiasaan agar mengarah pada perilaku positif. Tangney *et al.*, (2004) juga menjelaskan tentang dimensi dari kontrol diri, yaitu: *self discipline, deliberate/non-impulsive, healthy habits, work ethic* dan *reliability*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh orang mahasiswa Generasi Z pengguna Shopee *PayLater* pada 08 Mei 2023. Mahasiswa dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan rentang Rp 400.000,00 hingga Rp 1.500.000,00 masih menggunakan Shopee *PayLater* dalam berbelanja *online*. Sepuluh subjek pada pra penelitian ini pernah menggunakan *PayLater* sebesar Rp 200.000,00 hingga Rp 800.000,00. Diketahui enam dari sepuluh subjek menjadikan teman sebaya mereka sebagai acuan dalam sesuatu hal, dalam hal ini untuk

berbelanja menggunakan *PayLater*. Delapan dari sepuluh subjek pada wawancara ini menunjukkan bahwa kontrol diri mereka cenderung lemah, oleh sebab itu sering terbawa dengan perkataan atau perilaku dari teman sebayanya, sehingga masih sering menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Izathi (2021) bahwasanya konformitas teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku berhutang.

Menurut Baron dan Byrne (2005) konformitas teman sebaya dapat diartikan sebagai pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap serta tingkah laku individu lain agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Adapun aspek dari konformitas teman sebaya yang dipaparkan oleh Baron dan Byrne (2005) antara lain ialah pengaruh normatif dan pengaruh informasional. Menurut Baron dan Byrne (2005) konformitas teman sebaya dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, antara lain: kohesivitas, ukuran kelompok dan norma sosial deskriptif dan injungtif.

Berdasarkan faktor konformitas teman sebaya yaitu norma sosial deskriptif dan injungtif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hanurawan (2014), norma deskriptif merupakan norma yang memberikan pengaruh terhadap perilaku orang lain melalui pemberian informasi. Norma injungtif merupakan norma yang memberikan detail dari perilaku yang harus dilakukan. Pengaruh dari teman sebaya akan informasi tentang metode pembayaran beli sekarang bayar kemudian, yang diikuti dengan ajakan untuk mencoba fitur Shopee *PayLater*. Hal tersebut juga didasari oleh kontrol diri yang rendah, maka akan terbentuknya perilaku berhutang pada individu.

Seperti yang dijelaskan oleh Gorsuch dan Ortberg, 1983; Pomazal dan Jaccard, 1976; Schwartz dan Tessler, 1972 (Ajzen, 1991), menjelaskan bahwa setidaknya dalam situasi dan kondisi tertentu, individu perlu menimbang tidak hanya dari tekanan sosial yang dirasa akan tetapi juga tanggung jawab pribadi untuk melakukan atau menolak perilaku tertentu. Kewajiban moral atau tanggung jawab diharapkan dapat mempengaruhi niat yang sejalan dengan sikap, norma sosial dan persepsi kontrol perilaku. Dari penelitian yang

dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dari segi teori yang diambil serta perbedaan populasi dan sampel penelitian. Selain itu adanya perbedaan variabel bebas yang peneliti gunakan dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, individu dengan kontrol diri yang baik maka akan dapat lebih baik untuk menilai dan mengolah informasi dari lingkungan, dan dapat menurunkan intensitas dalam menggunakan metode pembayaran *PayLater*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil data yang dipaparkan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini menjadi:

1. Apakah ada hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*?
2. Apakah ada hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*?
3. Apakah ada hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang sudah dipaparkan pada latar belakang, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*
2. Untuk menganalisis hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*
3. Untuk menganalisis hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis melalui karya tulis ini.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil studi yang telah dilakukan, peneliti berkeinginan memberikan peran serta pada ilmu pengetahuan, serta dapat memperluas pemahaman pada bidang psikologi sosial dan bersinggungan dengan ilmu psikologi industri dan organisasi, dalam hal memahami perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan pandangan mengenai kontrol diri dan konformitas teman sebaya pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

- a. Bagi Mahasiswa, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berharap terdapat pengetahuan yang membangun terhadap mahasiswa bahwasanya kontrol diri dan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh pada perilaku berhutang.
- b. Bagi Masyarakat, peneliti mengharapkan agar masyarakat mengetahui bahwa kontrol diri yang baik dapat meminimalisir perilaku meniru terhadap teman sebaya serta dapat menghindari dari perilaku berhutang.

E. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Artinya terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung antara lain:

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sara Fernández López, Sandra Castro González, Lucía Rey Ares dan David Rodeiro Pazos dengan judul *Self-Control and Debt Decisions Relationship: Evidence for Different Credit Options*. Penelitian ini diterbitkan oleh *Current Psychology* pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 8.554 orang Spanyol berusia antara 18 dan 79 tahun. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa Survei Kompetensi Finansial. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa kurangnya kontrol diri dapat meningkatkan perilaku berhutang, yang mana artinya perilaku

individu secara signifikan dapat mempengaruhi atas pinjaman mereka.

Pada jurnal pertama, terdapat persamaan variabel terikat dan variabel bebas, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat *Debt Decisions*, dan variabel bebas *self-control*. Terdapat perbedaan variabel bebas yang dimana penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu kontrol diri. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas, yaitu kontrol diri dan pengaruh teman sebaya. Serta terdapat perbedaan pada subjek yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek remaja dan dewasa yang melakukan berhutang. Sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa Generasi Z pengguna Shopee *PayLater*.

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sheron Leviany Dusia, Kezia Natasha Setyabudhi dan Mariana Ing Malelak dengan judul *The Effect of Debt Attitude and Peer Influence on Debt Behavior*. Penelitian ini diterbitkan oleh International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM) pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 100 orang dengan kriteria generasi milenial yang menggunakan *PayLater*. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survey. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwasanya sikap berhutang dan *debt attitude* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan sikap berhutang dan teman sebaya menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan.

Pada jurnal kedua, terdapat persamaan variabel terikat dan variabel bebas dua, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat *Debt Behavior*, dan variabel bebas dua *Peer Influence*. Terdapat perbedaan variabel bebas yang dimana penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu pengaruh teman sebaya. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas, yaitu kontrol diri dan pengaruh teman sebaya. Serta terdapat perbedaan pada subjek yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek

Generasi Milenial pengguna *PayLater*. Sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa Generasi Z pengguna *Shopee PayLater*.

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nurmalina dan Sulastri dengan judul *Hubungan antara Self Control dengan Perilaku Berhutang pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung*. Penelitian ini diterbitkan oleh ANFUSINA: Journal of Psychology pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 53 mahasiswa semester 5 dan 7 fakultas x Universitas Muhammadiyah Lampung. Penelitian ini menggunakan skala sikap model likert yang terdiri dari skala perilaku berhutang dan skala *self control*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan negatif antara kedua variabel, yang mana artinya semakin rendah *self control* pada mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku berhutang pada mahasiswa tersebut.

Pada jurnal ketiga, terdapat persamaan variabel terikat dan variabel bebas, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat perilaku berhutang, dan variabel bebas *self-control*. Terdapat perbedaan variabel bebas yang dimana penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu *self-control*. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas, yaitu kontrol diri dan pengaruh teman sebaya. Serta terdapat perbedaan pada subjek yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung yang melakukan berhutang. Sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa Generasi Z pengguna *Shopee PayLater*.

4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Grohmann dan Hamdan dengan judul *The Effect of Self-Control on Borrowing: Experimental Evidence*. Penelitian ini diterbitkan oleh Rationality and Competition Discussion Paper Series pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 283 ibu rumah tangga di German. Penelitian ini merupakan penelitian

eksperimen dengan menggunakan tugas *letter-crossing*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dan literasi keuangan dengan berutang, yang artinya semakin rendah kontrol diri dan literasi keuangan akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk berutang.

Pada jurnal keempat, terdapat persamaan variabel bebas satu, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas kontrol diri. Terdapat perbedaan teori dan metode pengumpulan data, dimana penelitian terdahulu menggunakan eksperimen dengan *letter-crossing* sedangkan peneliti menggunakan skala likert. Terdapat perbedaan pada subjek yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek ibu rumah tangga di German. Sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa Generasi Z pengguna Shopee *PayLater*.

5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Riszka Swarta Altri Johana dengan judul *Pengaruh Money Attitude dan Social Influence Terhadap Perilaku Berutang (Studi Pada Karyawan PT. Intidragon Suryatama)*. Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan subjek 100 orang karyawan PT. Intidragon Suryatama. Penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (kuesioner). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *money attitude* dengan perilaku berutang, serta *social influence* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku berutang.

Pada jurnal kelima, terdapat persamaan variabel terikat dan variabel bebas dua, yang dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat perilaku berhutang, dan variabel bebas dua *social Influence*. Terdapat perbedaan variabel bebas satu yang dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas satu, yaitu *money attitude*. Sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas satu, yaitu kontrol diri. Serta terdapat perbedaan pada subjek yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek karyawan PT. Intidragon Suryatama. Sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa Generasi Z pengguna Shopee *PayLater*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Berhutang

1. Pengertian Perilaku Berhutang

Menurut Katona (1951) perilaku berhutang merupakan suatu perilaku individu yang membuat pengeluaran dengan taraf tinggi sedangkan pemasukan yang tidak lebih tinggi dari pengeluaran itu sendiri. Menurut Wibowo (2016) perilaku berhutang merupakan suatu proses pinjaman yang berkaitan dengan keuangan dan orang yang meminjam wajib mengembalikan pinjaman yang sudah diberikan.

Menurut Yuswalina (2016), perilaku berhutang diartikan sebagai transaksi berupa pinjaman yang dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat modern maupun tradisional. Menurut Izathi (2021) perilaku berhutang merupakan perilaku meminjam yang terdapat hubungan dengan finansial, serta adanya kewajiban seorang individu yang berhutang untuk mengembalikan pinjamannya yang disebabkan oleh tingginya konsumsi dan minimnya pendapatan.

Fitch, Chaplin, Trend dan Collard (2007) menjelaskan bahwa hutang merupakan suatu tindakan individu pada proses peminjaman uang dengan harapan uang yang dipinjam dikembalikan kemudian hari. Sedangkan menurut Collin (2003) hutang merupakan sejumlah uang yang dipinjamkan oleh individu atau suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan individu lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku berhutang merupakan suatu perilaku individu yang membuat pengeluaran lebih besar dari pendapatan, sehingga menimbulkan perilaku peminjaman uang kepada pihak lain dengan harapan uang yang dipinjamkan akan dikembalikan di kemudian hari, dan hal tersebut dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat.

2. Aspek-aspek Perilaku Berhutang

Katona (1951) menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek dari perilaku berhutang, diantaranya:

- a. Ketidak mampuan untuk memenuhi pengeluaran yang diperlukan dari pendapatan
- b. Keengganan untuk mempertahankan pengeluaran biasa pada tingkat pendapatan
- c. Keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak biasa

Dari beberapa aspek yang sudah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku berhutang merupakan suatu perilaku dari ketidak mampuan individu dalam hal mengatur pengeluaran mereka agar tidak melebihi pendapatannya, adanya ketidak mauan dari individu untuk menekan pengeluaran agar selaras dengan tingkat pendapatan mereka, serta adanya atensi pada individu untuk melakukan pengeluaran yang tidak biasa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Berhutang

Menurut Katona (1951) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku berhutang, diantaranya ialah:

- a. Ketidak mampuan individu untuk menyelaraskan pengeluaran dengan pendapatan mereka
- b. Kesiediaan individu untuk membuat pengeluaran yang tidak biasa
- c. Tidak adanya kemauan untuk mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan

Menurut penelitian Nurmalina dan Sulastri (2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku berhutang, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, yaitu: faktor keinginan, gengsi, harga diri dan kontrol diri.
- b. Faktor Eksternal, yaitu: faktor gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

Menurut penelitian Nugrahaini (2009) menunjukkan faktor kemunculan perilaku berhutang disebabkan oleh: 1) gaya hidup hedonis, 2) kiriman orang tua yang telat, 3) jenis kelamin, 4) usia terhadap siklus hidup, 5) pekerjaan, 6) lingkungan, 7) kepribadian, 8)

konsep diri, 9) faktor budaya dan 10) faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran dan sikap).

Berdasarkan faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya perilaku berhutang ialah ketidak mampuan individu dalam mengatur keuangan agar tidak melebihi pendapatan. Hal ini disebabkan oleh kontrol diri pada individu. Faktor penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku berhutang salah satunya ialah lingkungan. Lingkungan dalam konteks ini merupakan lingkungan pertemanan, dalam hal ini ialah konformitas teman sebaya yang menjadi pendorong munculnya perilaku berhutang pada individu.

4. Dampak Perilaku Berhutang

Adapun dampak dari perilaku berhutang menurut Drentea dan Lavrakas (2000); Hayes (Fitch *et al.*, 2007) antara lain:

- a. Isolasi dan pengecualian terhadap individu
- b. Ketegangan sosial
- c. Perasaan malu
- d. Rasa kegagalan pribadi atas perbuatan hutang yang telah dilakukan
- e. Kecemasan terhadap hutang yang dimiliki

Dari beberapa hal yang sudah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku berhutang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan sosial, serta perasaan malu secara sosial dan perasaan gagal atau identitas negatif lainnya yang terinternalisasi terkait dengan utang mereka dapat membuat individu enggan mengungkapkan atau mendiskusikan situasi keuangan mereka.

5. Perilaku Berhutang dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang memiliki ajaran yang mendalam memperhatikan berbagai aspek kehidupan secara mendalam dan saling berkaitan. Salah satunya Islam menelaah mengenai Ibadah Muamallah yang penting dan dilakukan oleh manusia. Menurut ajaran Islam, Muamallah meliputi semua kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas antar manusia, yakni kegiatan yang berkaitan dengan perekonomian.

Menurut penelitian Amalia (2023) hutang merupakan transaksi dimana salah satu pihak menyerahkan atau meminjamkan hartanya dan dengan syarat untuk dikembalikan sesuai dengan jumlah yang dipinjamkan. Adapun rukun hutang-piutang: 1) ijab qabul hutang-piutang, 2. Penulisan surat perjanjian hutang, 3. Saksi, 4. Pihak yang terlibat dan 5. Jumlah harta yang dipinjamkan.

Al-qur'an dan As-Sunnah Rasul merupakan sumber dari prinsip-prinsip Ekonomi Islam, maka dalam melakukan kegiatan ekonomi harus berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasul. Seperti firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَاعًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.” (Q.S Al-Baqarah: 245)

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menjelaskan pinjaman online itu sah, akan tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya: pertama, tidak menggunakan praktik ribawi. Kedua, tidak menunda pembayaran hutang dan ketiga, memaafkan orang yang tidak mampu membayar hutang merupakan hal yang mulia (Ali, 2021). Larangan tentang riba dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Ar-Rum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu

maksudkan untuk memperoleh keridhaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”. (Q.S Ar-Rum: 39)

Perilaku berhutang yang dilakukan melalui fitur Shopee *PayLater* dalam perspektif Ekonomi Islam memiliki dua hukum. Pertama, diperbolehkan karena telah adanya suatu perjanjian yang jelas. Kedua, diharamkan, karena dalam sistem Shopee *PayLater* mengandung unsur riba. Sehingga *PayLater* dapat menimbulkan kemudharatan pada individu yang menggunakannya, dikarenakan fitur ini memberikan mereka suatu keuntungan terhadap mereka karena penundaan pembayaran yang hukumnya riba (Fajrussalam *et al.*, 2022).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam perspektif Ekonomi Islam metode pembayaran Shopee *PayLater* merupakan riba, karena terdapat ketentuan denda jika pembayaran yang dilakukan melebihi tempo waktu yang telah ditentukan. Hendaknya orang-orang yang beriman dapat menjauhi dari perbuatan riba, dan dapat lebih bijak dalam melakukan pembelian agar dapat terhindar dari permasalahan tersebut.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) kontrol diri merupakan pengaturan proses fisik, psikologis serta perilaku individu, dengan kata lain suatu proses yang dapat membentuk dirinya sendiri. Chaplin (2011) juga menjelaskan yang dimaksud dengan kontrol diri ialah suatu kemampuan individu dalam mengendalikan tingkah lakunya, atau kemampuan individu dalam menekan tingkah laku impulsif.

Menurut Tangney *et al.*, (2004) kontrol diri merupakan suatu kemampuan individu untuk menentukan perilakunya dengan mempertimbangkan moral, nilai dan aturan masyarakat sehingga mengesampingkan impuls dan respon spontan yang menjadi kebiasaan agar mengarah pada perilaku positif. Forzano dan Logue (1995) memaknai kontrol diri dengan suatu tindakan yang dipilih oleh

individu yang akan memberikan manfaat yang lebih besar dengan cara penundaan kepuasan sesaat.

Blackhart, Nelson, Winter dan Rockney (2011) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan suatu kemampuan diri untuk mengendalikan dan meregulasi impuls atau dorongan, emosi, keinginan, harapan serta perilaku lain yang berada dalam diri individu. Friese dan Hofmann (2009) juga mengemukakan bahwa kontrol diri yang baik dihubungkan dengan sejumlah penurunan tingkat agresifitas dan kriminalitas, penyesuaian psikologis yang lebih baik, kesehatan mental, kemampuan akademik, hubungan pribadi, masalah keuangan yang lebih sedikit dan masalah pengaturan impuls seperti konsumsi rokok, alkohol dan juga obat-obatan terlarang.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan dari individu untuk mengendalikan tingkah laku secara fisik, psikologis seperti emosi dan keinginan yang berbeda dari dalam diri untuk membentuk dirinya sendiri. Serta, kontrol diri juga dihubungkan dengan proses penurunan tingkat agresifitas diri baik secara fisik maupun psikologis.

2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Terdapat lima dimensi kontrol diri yang dikemukakan oleh Tangney *et al.*, (2004), yaitu:

a. *Self discipline*

Aspek yang mengacu pada kemampuan disiplin diri pada individu. Seseorang dapat fokus akan dirinya terhadap tugas yang sedang dikerjakan. Individu yang memiliki *self discipline* yang baik akan lebih mampu menahan dirinya akan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasinya.

b. *Deliberate / non-impulsive*

Tendensi individu untuk melakukan suatu hal dengan pertimbangan tertentu sehingga memiliki sifat berhati-hati dan tidak terburu-buru. Individu yang memiliki *non-impulsive* mampu untuk bersikap tenang dalam mengambil keputusan dan bertindak.

c. *Healthy habits*

Kemampuan individu dalam hal mengatur perilaku yang menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat baginya. Individu dengan *healthy habits* akan mampu mengutamakan hal-hal yang bersifat positif bagi dirinya dan juga mampu menolak hal-hal yang dapat membawa dampak negatif baginya.

d. *Work ethic*

Menilai regulasi diri dari etika individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Individu yang memiliki *work ethic* akan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa dipengaruhi oleh hal-hal yang ada di luar. Mereka akan dapat berkonsentrasi pada tugas yang sedang mereka kerjakan.

e. *Reliability*

Aspek ini mengacu pada penilaian individu akan kemampuan dirinya dalam hal perancangan rencana untuk tujuan tertentu. Mereka akan secara konsisten dalam mengatur perilakunya dalam rangka pencapaian tujuan dari rencananya.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Tangney *et al.*, (2004) maka terdapat lima aspek kontrol diri, yakni disiplin diri yang mampu memfokuskan diri individu dalam melakukan suatu tugas. *Nonimpulsive* yang berarti individu tersebut mampu bersikap tenang dan berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan. Individu dengan kebiasaan yang sehat cenderung akan menolak hal-hal yang akan berdampak negatif akan dirinya, dan mereka akan mengutamakan hal lain yang memiliki dampak positif akan dirinya. Individu yang memiliki *work ethic* yang baik akan dapat menilai akan regulasi diri dari etika individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. *Reliability*, ialah kemampuan individu dalam hal penilaian akan kemampuan dirinya dalam merancang rencana untuk suatu tujuan.

3. Jenis-jenis Kontrol Diri

Menurut Block dan Block (Ghufron, M. N., & Risnawita, 2010) terdapat tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu:

- a. *Over Control*, merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus.
- b. *Under Control*, merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsifitas dengan bebas tanpa perhitungan yang matang.
- c. *Appropriate Control*, merupakan suatu kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu *over control* merupakan kontrol secara berlebihan yang dilakukan oleh individu, *under control* merupakan kontrol pada individu yang cenderung bebas tanpa perhitungan, dan *appropriate control* merupakan kontrol individu pada pengendalian impuls yang tepat.

C. Konformitas Teman Sebaya

1. Pengertian Konformitas Teman Sebaya

Menurut Myers (2010) konformitas teman sebaya adalah seseorang atau kelompok orang yang mencoba memaksa orang lain untuk melakukan tindakan yang sama ketika mereka melakukan suatu tindakan, atau ketika satu orang bertindak dengan cara yang sama karena orang lain bertindak seperti itu. Cialdini dan Goldstein (2004) juga mengungkapkan bahwa konformitas ialah suatu perubahan perilaku yang mengacu pada suatu tindakan mengubah perilaku seorang individu agar sesuai dengan respon dari kelompok individu yang lain.

Baron dan Byrne (2005) juga menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya dapat diartikan sebagai pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap serta tingkah laku individu lain agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Sarwono (2005) menjelaskan konformitas merupakan perilaku individu yang sama atau mengikuti orang lain yang didorong oleh keinginan individu itu sendiri. Sedangkan menurut Kulsum dan Jauhar (2014) konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana seorang individu mengubah sikap serta tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada, dan yang

berlaku pada sebuah komunitas tempat individu tersebut hidup dan bersosialisasi.

Dari penjelasan-penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya merupakan suatu perilaku meniru yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang dengan sengaja mengubah perilaku suatu individu lain sesuai dengan norma sosial yang berlaku dalam suatu kelompok sosial tersebut.

2. Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya

Menurut Baron dan Byrne (2005) terdapat dua aspek dari konformitas teman sebaya, yakni sebagai berikut:

a. Pengaruh Normatif

Merupakan penyesuaian diri dengan keinginan atau harapan orang lain untuk mendapatkan penerimaan. Pada pengaruh normatif individu menunjukkan usaha untuk mematuhi standar norma yang ada dalam kelompok. Apabila norma itu dilanggar, maka dampaknya individu tersebut akan mendapat penolakan bahkan pengasingan oleh kelompok atau individu lain.

b. Pengaruh Informasional

Merupakan penyesuaian individu ataupun keinginan individu untuk memiliki pemikiran yang sama, sebagai akibat dari adanya pengaruh menerima pendapat maupun asumsi pemikiran kelompok, serta beranggapan bahwa informasi dari kelompok lebih baik daripada informasi milik pribadi.

Dari penjelasan aspek-aspek konformitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya aspek pengaruh normatif yang menunjukkan usaha individu untuk mematuhi standar norma yang ada pada kelompok konformitas tersebut. Aspek pengaruh informasional merupakan penyesuaian dari individu untuk memiliki pemikiran yang sama dengan kelompok, karena mereka berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh kelompok tersebut lebih baik dari informasi yang mereka miliki sendiri.

3. Ciri-ciri Konformitas Teman Sebaya

Baron dan Byrne (2005) juga menjelaskan empat ciri dari konformitas teman sebaya, diantaranya ialah:

- a. Kesepakatan, merupakan suatu pengaruh sosial yang meliputi permintaan langsung dari seorang individu terhadap individu yang lain.
- b. Kepatuhan, merupakan suatu bentuk dari pengaruh sosial dimana seorang individu memerintahkan individu atau kelompok yang lain untuk melakukan sesuatu hal, dan mereka pun menyetujui serta melakukannya.
- c. Indokrinasi, merupakan suatu perilaku individu yang menerima serangkaian aturan dari individu atau kelompok lain, tanpa bertanya agar dapat menjadi anggota.
- d. Norma sosial, merupakan serangkaian aturan tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku dalam suatu kelompok tersebut.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas, terdapat empat ciri dari konformitas teman sebaya, yaitu kesepakatan sebagai pengaruh sosial yang meliputi permintaan dari individu kepada individu yang lain. Kepatuhan sebagai pengaruh sosial berupa individu yang menyetujui perintah dari individu lain. Indokrinasi perilaku individu yang secara spontan menerima serangkaian aturan dari individu lain. Norma sosial ialah serangkaian aturan individu seharusnya berperilaku dalam suatu kelompok.

D. Dinamika Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Berhutang pada Mahasiswa Pengguna *Shopee PayLater*

Berdasarkan pandangan Katona (1951) perilaku berhutang merupakan suatu perilaku individu yang membuat pengeluaran dengan taraf tinggi sedangkan pemasukan yang tidak lebih tinggi dari pengeluaran itu sendiri. Adapun aspek-aspek perilaku berhutang pada penelitian ini yaitu ketidak mampuan untuk memenuhi pengeluaran yang diperlukan dari pendapatan, keengganan untuk mempertahankan pengeluaran biasa pada tingkat pendapatan, dan keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak biasa. Penelitian ini didukung oleh

Katona (1951) bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku berhutang, yaitu ketidak mampuan individu untuk menyelaraskan pengeluaran dengan pendapatan mereka, kesediaan individu untuk membuat pengeluaran yang tidak biasa, dan tidak adanya kemauan untuk mengontrol pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan.

Menurut penelitian Nurmalina dan Sulastri (2019) terdapat enam faktor yang memicu munculnya perilaku berhutang. Salah satunya dari faktor internal, yaitu kontrol diri. Menurut Tangney *et al.*, (2004) kontrol diri merupakan suatu kemampuan individu untuk menentukan perilakunya dengan mempertimbangkan moral, nilai dan aturan masyarakat sehingga mengesampingkan impuls dan respon spontan yang menjadi kebiasaan agar mengarah pada perilaku positif. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Nurmalina dan Sulastri (2019), bahwasanya hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang bernilai negatif dan bersifat tidak searah. Hal tersebut menunjukkan semakin rendah kontrol diri seorang individu akan memicu tingginya perilaku berhutang individu itu sendiri. Kontrol diri yang baik dapat menentukan perilaku individu untuk menjadi baik pula, sebagaimana yang dijelaskan oleh Blackhart *et al.*, (2011), kontrol diri merupakan suatu kemampuan diri untuk mengendalikan dan meregulasi impuls atau dorongan, emosi, keinginan, harapan serta perilaku lain yang berada dalam diri individu.

Nugrahaini (2009) juga mengemukakan sepuluh faktor yang dapat mempengaruhi munculnya perilaku berhutang, salah satunya dari faktor eksternal ialah faktor lingkungan. Lingkungan dalam konteks ini merupakan lingkungan pertemanan, yang dalam hal ini ialah konformitas teman sebaya. Menurut Baron dan Byrne (2005) konformitas teman sebaya dapat diartikan sebagai pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap serta tingkah laku individu lain agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Johana (2021), bahwa lingkungan sosial dapat mempengaruhi perilaku berhutang individu. Adanya norma sosial deskriptif dan injungtif sebagai faktor yang mempengaruhi konformitas merupakan langkah akhir seorang individu untuk ikut serta dengan individu yang lain (Baron & Byrne, 2005). Dijelaskan

pula dalam penelitian Jade dan Rifayanti (2022) bahwa adanya pengaruh antara kontrol diri dengan konformitas teman sebaya. Semakin rendah kontrol diri seorang individu dapat menyebabkan meningkatnya kecenderungan terpengaruh oleh konformitas teman sebaya.

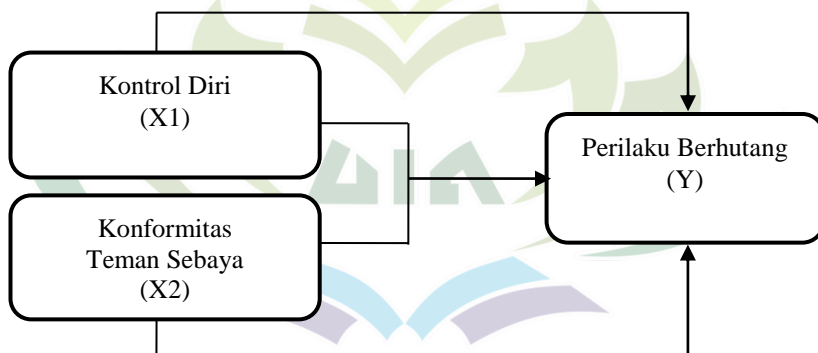
Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005), seorang individu akan mudah ikut serta dengan individu lain dikarenakan adanya kohesivitas yang berpengaruh sebagai langkah awal individu untuk melakukan hal yang sama terhadap individu lainnya. Semakin besar ukuran dari kelompok konformitas tersebut, juga akan meningkatkan kecenderungan seorang individu untuk melakukan hal yang sama. Adanya informasi dan perilaku yang dapat dilihat kemudian dicontoh oleh individu atas individu atau kelompok yang lain, dan bersamaan dengan kontrol dari dalam diri individu tersebut yang lemah, maka kecenderungan mereka untuk ikut serta berbelanja dengan menggunakan metode beli sekarang bayar kemudian juga akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, jika kontrol diri seorang individu cenderung baik, maka mereka akan mampu mengolah informasi serta menekan respon dari dirinya berupa pengendalian tingkah laku untuk tidak ikut serta dalam menggunakan *Shopee PayLater*.

Shopee PayLater merupakan metode pembayaran beli sekarang bayar kemudian yang sangat sering digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya Generasi Z (Setyowati, 2022). Mahasiswa Generasi Z yang mana masih termasuk dalam bagian remaja akhir, mereka masih memiliki tugas perkembangan dalam hal memperkuat kemampuan mengendalikan diri, atau yang biasa disebut dengan kontrol diri. Pada usia itu pula, mereka masih pada tahap pencarian jati diri yang mana secara emosi mereka masih cenderung labil, serta mereka masih membutuhkan pengakuan dari lingkungan mereka. Pada Generasi Z, *fashion* terlihat menjadi kebutuhan yang paling sering mengurus keuangan (Setyowati, 2022). Generasi Z memilih *fashion* sebagai investasi akan dirinya dengan tujuan mereka akan mendapatkan pengakuan berupa respon serta pandangan positif dari

lingkungan sekitarnya. Mereka menggunakan pinjaman *PayLater* sebagai alat bantu mereka dalam melakukan transaksi pembayaran.

E. Kerangka Berpikir

Perilaku berhutang pada individu yang menggunakan Shopee *PayLater* dapat timbul salah satunya karena pengaruh teman sebaya, yang secara sadar mempengaruhi individu tersebut dengan memberikan informasi terkait penggunaan *PayLater*, yang menurutnya sangat membantu dalam proses pembelian dengan metode pembayaran beli sekarang bayar kemudian. Maka dari itu, individu sangat memerlukan kontrol diri yang tinggi untuk mencegah pengaruh yang diberikan dalam hal penggunaan Shopee *PayLater*. Sehingga peneliti menjadikan perilaku berhutang sebagai variabel terikat dan kontrol diri serta konformitas teman sebaya sebagai variabel bebas.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Kontrol diri merupakan variabel bebas 1 (X1), konformitas teman sebaya merupakan variabel bebas 2 (X2) dan perilaku berhutang merupakan variabel terikat (Y). Dimana dengan aspek-aspek dari kontrol diri yaitu *non-impulsive* dan *healthy habits* dan kontrol diri yang baik maka akan menimbulkan perilaku individu untuk melakukan perilaku berhutang yang juga dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya.

F. Hipotesis

1. Ada hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*
2. Ada hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*
3. Ada hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*



BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, diantaranya terdapat variabel kontrol diri, konformitas teman sebaya dan perilaku berhutang. Adapun fungsi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : Perilaku Berhutang
2. Variabel Bebas 1 : Kontrol Diri
3. Variabel Bebas 2 : Konformitas Teman Sebaya

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Berhutang

Perilaku berhutang merupakan suatu perilaku individu yang melakukan pinjam *online* pada *market place* Shopee berupa *Shopee PayLater* dimana individu melakukan pinjaman sebanyak lebih dari dua kali dalam satu bulan. Aspek-aspek yang diukur meliputi: ketidakmampuan untuk memenuhi pengeluaran yang diperlukan dari pendapatan, keengganan untuk mempertahankan pengeluaran biasa pada tingkat pendapatan dan keinginan untuk melakukan pengeluaran. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi perilaku berhutang. Sebaliknya, semakin rendah skor menunjukkan semakin rendah tingkat perilaku berhutang.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan dari individu untuk melakukan pertahanan diri yang dalam konteks ini untuk tidak melakukan pinjaman *online* pada *Shopee PayLater*. Aspek yang diukur dalam skala ini meliputi *self discipline, deliberate / non-impulsive, healthy habits, work ethic* dan *reliability*. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi tingkat kontrol diri. Sebaliknya, semakin rendah skor menunjukkan semakin rendah pula tingkat kontrol diri.

3. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya merupakan suatu perilaku individu yang mempengaruhi individu lain dalam konteks ini yaitu pertemanan untuk melakukan pinjaman *online* pada Shopee *PayLater*. Aspek yang diukur dalam skala ini meliputi pengaruh normatif dan pengaruh informasional. Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi pengaruh teman sebaya. Sebaliknya, semakin rendah skor menunjukkan semakin rendah pengaruh teman sebaya.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian (Sudaryono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z yang tidak merangkap bekerja di Bandar Lampung.

2. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan suatu metode yang memiliki karakteristik serta penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang dipakai sebagai sumber data sebenarnya (Sudaryono, 2018). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sudaryono (2017) *purposive sampling* merupakan suatu metode pemilihan sampel dengan berdasarkan dari kriteria-kriteria tertentu.

3. Sampel

Sampel penelitian menurut Sudaryono (2017) ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, serta salah satu faktor penting bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya, oleh karena itu sampel ditentukan dengan memasukkan *effect size* menggunakan *software G-Power Analysis 3.1.9.7* dengan hasil sebagai berikut:

Exact – Linear multiple regression: fixed mode, R deviation from zero Analysis: A Priopri: Compute required sample size

Input:

<i>Effect size f^2</i>	= 0.441
<i>α err prob</i>	= 0.05
<i>Power ($1 - \beta$ err prob)</i>	= 0.95
<i>Number of predictors</i>	= 2

Output:

<i>Noncentrality parameter λ</i>	= 17.1990000
<i>Critical F</i>	= 3.2594463
<i>Numerator df</i>	= 2
<i>Denominator df</i>	= 36
<i>Total sample size</i>	= 39
<i>Actual power</i>	= 0.9543104

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah minimal 39 responden. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Generasi Z dengan rentang usia 18-26 tahun.

Menurut Kemenkeu RI Generasi Z ialah mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga tahun 2012, yakni mereka saat ini berusia 11-26 tahun (Rosariana, 2021). Menurut penelitian Hulukati dan Djibran (2018) mahasiswa umumnya berada pada usia dengan rentang 18-25 tahun. Menurut Hurlock (1980) usia 18 tahun sudah resmi mencapai status dewasa, pada masa ini individu diberikan kebebasan untuk mandiri. Individu dengan usia 18-26 tahun merupakan masa dewasa awal yang tugas perkembangannya sudah dinilai matang. Dewasa awal diawali dengan peralihan masa remaja menuju masa dewasa. Masa peralihan memberikan peluang untuk seorang individu dalam mengubah kehidupannya. Pada masa ini juga merupakan waktu bereksplorasi seorang individu. Hal ini dikarenakan menentukan semuanya dari tanggung jawab, menentukan relasi, pekerjaan, menjalin hubungan serta kemampuan diri. Masa dewasa juga dikatakan masa ketidak stabilan, seperti memilih suatu pekerjaan, hubungan sosial dengan orang lain dan menghadapi kejadian-kejadian yang tidak teratur (Oktariana, 2022).

- b. Mahasiswa Generasi Z yang tidak merangkap bekerja.

Menurut survey yang dilakukan oleh Kronos (2019) Generasi Z menganggap dirinya sebagai generasi yang paling pekerja keras, namun karena mereka memiliki prinsip yang sangat penting yaitu fleksibilitas, Generasi Z cenderung tidak bersedia untuk dipaksa bekerja saat mereka tidak ingin bekerja. Mahasiswa yang tidak merangkap bekerja masih bergantung kepada orang tuanya dalam hal keuangan (Mardelina & Muhson, 2017). Berdasarkan hasil penelitian Nugrahaini (2009) menunjukkan salah satu masalah keuangan pada mahasiswa yang tidak merangkap bekerja ialah telatnya kiriman dari orang tua, sehingga menimbulkan perilaku berhutang.

- c. Pengguna Shopee *PayLater* >2 kali dalam satu bulan.

PayLater dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna agar dapat merasakan pengalaman yang lebih menyenangkan ketika bertransaksi menggunakan *PayLater* (Sari, 2021). Pihak Shopee menyediakan fitur *PayLater* agar pengguna dapat memperoleh produk atau jasa terlebih dahulu, namun pembayaran dapat dilakukan pada bulan berikutnya (Aftika, Hanif & Devi, 2022).

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berupa skala Likert dengan kuesioner. Instrumen penelitian pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama berisi terkait identitas responden, bagian kedua berisi terkait skala perilaku berhutang, bagian ketiga instrumen berisi terkait alat ukur kontrol diri dan pengaruh teman sebaya. Aitem-aitem yang terdapat dalam skala Likert di dalamnya harus sudah mencakup aspek yang akan diukur. Dalam skala ini responden diharuskan memilih jawaban yang paling menggambarkan dirinya. Terdapat empat alternatif jawaban pilihan untuk responden, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun skor yang digunakan untuk skala *favorable* adalah Sangat Sesuai = 4,

Sesuai = 3, Tidak Sesuai = 2, Sangat Tidak Sesuai = 1. Begitu sebaliknya untuk skala *unfavorable* adalah Sangat Sesuai = 1, Sesuai = 2, Tidak Sesuai = 3, Sangat Tidak Sesuai = 4.

1. Skala Perilaku Berhutang

Skala perilaku berhutang yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada teori Katona (1951).

Tabel 3.1 Blue Print Skala Perilaku Berhutang

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favo	Unfavo	
1	Ketidak mampuan untuk memenuhi pengeluaran yang diperlukan dari pendapatan	Pemasukan yang diterima lebih kecil daripada pengeluaran.	12,22	2,9	9
		Ketidak mampuan dalam mengatur keuangan.	13,15,23	3,19	
2	Keengganan untuk mempertahankan pengeluaran biasa pada tingkat pendapatan	Pendapatan selalu habis.	4,18,20	5,28	10
		Tidak mampu mengendalikan pengeluaran.	7,14,26	8,30	
3	Keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak biasa	Tetap melakukan pengeluaran meskipun tidak memiliki uang.	1,21,25	6,16	11
		Tetap melakukan pembelian walaupun keadaan uang menipis.	11,27	29	
		Membeli barang di luar kemampuan.	10,24	17	
Jumlah			18	12	30

2. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari alat ukur yang disusun oleh Lestari (2020) dengan

nilai *Cronbach Alpha* 0.883, yang mengacu pada teori Tangney *et al.*, (2004).

Tabel 3.2 Blue Print Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favo	Unfavo	
1	Kontrol Diri	Disiplin Diri (<i>Self Discipline</i>)	16	2,17,22	4
		Tindakan atau Aksi yang Tidak Impulsif (<i>Deliberate / Non- Impulsive</i>)	4,19	1,5,9,12, 13,21,23, 24,25	11
		Kebiasaan Sehat (<i>Healthy Habits</i>)	10,11,20	6	4
		Regulasi Diri (<i>Work Ethic</i>)	18	7,15	3
		Reliabilitas Diri (<i>Reliability</i>)	14	3,8	3
Jumlah			8	17	25

3. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari alat ukur yang disusun oleh Rahmatika (2020) dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.700, yang mengacu pada teori Baron dan Byrne (2005).

Tabel 3.3 Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favo	Unfavo	
1	Pengaruh Normatif	Mengikuti orang lain	1,2,17,18	5,6	10
		Menghindari penolakan	3,4	19,20	
2	Pengaruh Informasional	Menerima pendapat kelompok	7,8,10,11	9,16	12
		Membenarkan kelompok	12,13,21, 22	14,15	
Jumlah			14	8	22

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana kemampuan dan kecermatan skala ketika sedang melaksanakan fungsi ukurnya atau untuk mengetahui apakah pengukuran yang kita lakukan telah memenuhi tujuannya (Malay, 2021). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Uji validitas pada skala perilaku berhutang dilakukan untuk menjelaskan tingkat ketepatan dan kecermatan dalam mengungkapkan perilaku berhutang pada Shopee *PayLater* yang dilakukan oleh para mahasiswa Generasi Z yang tidak merangkap bekerja. Begitu pula, uji validitas pada skala kontrol diri dilakukan untuk menjelaskan ketepatan dan kecermatan skala dalam mengungkapkan kontrol diri yang diterapkan mempengaruhi perilaku berhutang tersebut. Terakhir, uji validitas pada skala konformitas teman sebaya dilakukan untuk mengungkapkan konformitas teman sebaya pada perilaku berhutang pada mahasiswa tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya (Malay, 2021). Reliabilitas memiliki peran penting di mana reliabilitas dapat melihat sejauh mana hasil pengukuran tersebut relatif konsisten. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang nilainya berada di rentang 0,00-1,00 yang berarti semakin mendekati angka 1,00, maka semakin baik reliabilitasnya begitu sebaliknya jika semakin mendekati 0,00 maka semakin buruk reliabilitas yang dimiliki (Azwar, 2019). Perhitungan reliabilitas menggunakan metode *Alfa Cronbach's* dalam menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir aitem yang ada di kuesioner.

F. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda (anareg berganda) yaitu suatu metode untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan dari beberapa variabel bebas yaitu kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku berhutang. Perhitungan yang dilakukan oleh peneliti

bantuan dengan analisis statistik melalui perhitungan JASP versi 0.16.0.0 *for windows*.



BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah

Penelitian dengan judul hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Tahap pertama sebelum melakukan penelitian ini ialah menetapkan terlebih dahulu kancah atau tempat di mana penelitian akan dilakukan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui lokasi, informasi serta situasi yang sesuai dengan topik penelitian.

Penelitian ini berlokasi di Bandar Lampung, Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung dengan luas wilayah 169,21 km² yang terbagi ke dalam 20 Kecamatan dan 126 Kelurahan. Terdapat Sembilan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang tersebar di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan kuesioner yang disebarakan keseluruh subjek melalui media *Whatsapp* dan *Instagram*.

2. Persiapan Penelitian

Sebuah persiapan dalam penelitian adalah hal yang penting dilakukan guna kelancaran dan keberhasilan suatu penelitian.

a. Persiapan Alat Ukur

Mempersiapkan alat ukur dari variabel perilaku berhutang yang mengacu pada teori Katona (1951). Adapun aspek-aspek yang diukur meliputi Ketidak mampuan untuk memenuhi pengeluaran yang diperlukan dari pendapatan, Keengganan untuk mempertahankan pengeluaran biasa pada tingkat pendapatan dan Keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak biasa. Pengukuran variabel kontrol diri menggunakan skala kontrol diri yang mengacu pada teori Tangney *et al.*, (2004). Aspek yang diukur dalam skala ini meliputi Kontrol Diri dengan indikator

Disiplin Diri (*Self Dicipline*), Tindakan atau Aksi yang Tidak Impulsif (*Deliberate / Non-Impulsive*), Kebiasaan Sehat (*Healthy Habits*), Regulasi Diri (*Work Ethic*) dan Reliabilitas Diri (*Reliability*). Sedangkan untuk mengukur variabel konformitas teman sebaya menggunakan skala konformitas teman sebaya yang mengacu pada teori Baron dan Byrne, (2005). Aspek yang diukur dalam skala ini meliputi Pengaruh Normatif dan Pengaruh Informasional. Pengukuran ketiga skala tersebut dilakukan menggunakan dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Pernyataan *favorable* dimulai dari sangat sesuai (SS) mempunyai poin 4, sesuai (S) mempunyai poin 3, tidak sesuai (TS) mempunyai poin 2 dan sangat tidak sesuai (STS) mempunyai poin 1. Sedangkan *unfavorable* dimulai dari sangat sesuai (SS) mempunyai poin 1, sesuai (S) mempunyai poin 2, tidak sesuai (TS) mempunyai poin 3 dan sangat tidak sesuai (STS) mempunyai poin 4.

3. Pelaksanaan Try Out

Pelaksanaan *try out* atau uji coba alat ukur adalah suatu hal yang harus dilakukan sebelum alat ukur tersebut digunakan dalam penelitian. Mengetahui reliabilitas dan validitas alat ukur merupakan tujuan dilaksanakannya *try out*, apakah aitem-aitem dalam alat ukur tersebut baik untuk mengukur atau tidak. Untuk aitem-aitem pernyataan yang tidak terbukti valid dan reliabel akan dihilangkan dari instrumen penelitian tersebut. Pelaksanaan *try out* dilaksanakan pada 20 Oktober 2023 sampai 10 November 2023. Alat ukur tersebut diantaranya skala perilaku berhutang 30 aitem, skala kontrol diri 25 aitem dan skala konformitas teman sebaya 22 aitem. Terdapat dua jenis pernyataan pada skala tersebut, yaitu *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Pernyataan *favorable* dimulai dari sangat sesuai (SS) mempunyai poin 4, sesuai (S) mempunyai poin 3, tidak sesuai (TS) mempunyai poin 2 dan sangat tidak sesuai (STS) mempunyai poin 1. Sedangkan *unfavorable* dimulai dari sangat sesuai (SS) mempunyai poin 1, sesuai (S) mempunyai poin 2, tidak sesuai (TS) mempunyai poin 3 dan sangat tidak sesuai (STS) mempunyai poin 4. Penyebaran skala tersebut

dilakukan secara *online* atau melalui *google form* berisi dua skala penelitian dan dibagikan melalui pesan singkat *Whatsapp* dan *Instagram* kepada 40 subjek.

4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen

Seleksi aitem dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk menentukan aitem mana yang dapat digunakan sebagai bagian dari pengukuran dalam penelitian. Seleksi aitem instrumen penelitian ini menggunakan perhitungan dengan *software* JASP Versi 0.16.0.0 *for windows*. Azwar (2019) menyatakan bahwa pengujian validitas alat ukur dapat dilakukan dengan cara melihat skor total skala. Aitem-aitem dapat dikatakan valid jika nilai koefisien korelasinya lebih tinggi dari 0.300. Aitem-aitem dengan nilai korelasi tersebut dapat diterima atau digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *alfa cronbach's*. Jika suatu skala nilai *alfa cronbach's* mendekati 1 maka skala tersebut semakin reliabel.

a. Hasil Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Perilaku Berhutang

Dari hasil uji seleksi aitem dan reliabilitas skala perilaku berhutang (total 30 aitem yang diuji), nilai koefisien korelasi bergerak antara 0.333 hingga 0.763. Selanjutnya, diperoleh *alfa cronbach's* = 0.919 pada uji koefisien reliabilitas skala perilaku berhutang, menunjukkan bahwa distribusi seleksi aitem tersebut reliabel. Sehingga sebaran aitem baik pada skala perilaku berhutang bisa diamati melalui tabel berikut dengan hasil analisis data secara lengkap dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Seleksi Aitem Skala Perilaku Berhutang Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem			Koefisien Korelasi
		Semula	Gugur	Baik	
1	Ketidak mampuan untuk memenuhi pengeluaran yang diperlukan dari pendapatan	9	2	7	0.333 – 0.649
2	Keengganan untuk mempertahankan pengeluaran biasa pada tingkat pendapatan	10	5	5	0.412 – 0.654
3	Keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak biasa	11	4	7	0.617 – 0.763
Jumlah		30	11	19	0.333 – 0.763

b. Hasil Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Dari hasil uji seleksi aitem dan reliabilitas skala kontrol diri (total 25 aitem yang diuji), nilai koefisien korelasi bergerak antara 0.379 hingga 0.704. Selanjutnya, diperoleh *alfa cronbach's* = 0.878 pada uji koefisien reliabilitas skala kontrol diri, menunjukkan bahwa distribusi seleksi aitem tersebut reliabel. Sehingga sebaran aitem baik pada skala kontrol diri bisa diamati melalui tabel berikut dengan hasil analisis data secara lengkap dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Seleksi Aitem Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem			Koefisien Korelasi
		Semula	Gugur	Baik	
1	Kontrol Diri	25	9	16	0.379 – 0.704
Jumlah		25	9	16	0.379 – 0.704

c. Hasil Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya

Dari hasil uji seleksi aitem dan reliabilitas skala konformitas teman sebaya (total 22 aitem yang diuji), nilai koefisien korelasi bergerak antara 0.342 hingga 0.746. Selanjutnya, diperoleh *alfa*

cronbach's = 0.882 pada uji koefisien reliabilitas skala konformitas teman sebaya, menunjukkan bahwa distribusi seleksi aitem tersebut reliabel. Sehingga sebaran aitem baik pada skala konformitas teman sebaya bisa diamati melalui tabel berikut dengan hasil analisis data secara lengkap dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Seleksi Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem			Koefisien Korelasi
		Semula	Gugur	Baik	
1	Pengaruh Normatif	10	-	10	0.342 – 0.746
2	Pengaruh Informasional	12	3	9	0.342 – 0.558
Jumlah		22	3	19	0.342 – 0.746

5. Penyusunan Skala Penelitian

Setelah pelaksanaan *try out* yang dilakukan terhadap tiga skala, maka selanjutnya dilakukan penyusunan skala penelitian yang valid dan reliabel. Hasil yang didapatkan pada skala perilaku berhutang memiliki jumlah aitem baik sebanyak 19 aitem dari jumlah keseluruhan 30 aitem. Skala kontrol diri memiliki jumlah aitem baik sebanyak 16 aitem dari jumlah keseluruhan 25 aitem. Skala konformitas teman sebaya memiliki jumlah aitem baik sebanyak 19 aitem dari jumlah keseluruhan 22 aitem. Setelah mendapatkan aitem baik, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun seluruh aitem baik pada kedua skala. Berikut ini adalah sebaran aitem baik setelah diuji coba:

Tabel 4.4
Blue Print Skala Perilaku Berhutang Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favo	Unfavo	
1	Ketidak mampuan untuk memenuhi pengeluaran yang diperlukan dari pendapatan	Pemasukan yang diterima lebih kecil daripada pengeluaran. Ketidak mampuan dalam mengatur keuangan.	5	2	7

2	Keengganan untuk mempertahankan pengeluaran biasa pada tingkat pendapatan	Pendapatan selalu habis. Tidak mampu mengendalikan pengeluaran.	5	-	5
3	Keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak biasa	Tetap melakukan pengeluaran meskipun tidak memiliki uang. Tetap melakukan pembelian walaupun keadaan uang menipis. Membeli barang di luar kemampuan.	6	1	7
Jumlah			16	3	19

Tabel 4.5
Blue Print Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favo	Unfavo	
1	Kontrol Diri	Disiplin Diri (<i>Self Discipline</i>)	1	2	3
		Tindakan atau Aksi yang Tidak Impulsif (<i>Deliberate / Non-Impulsive</i>)	2	5	7
		Kebiasaan Sehat (<i>Healthy Habits</i>)	2	1	3
		Regulasi Diri (<i>Work Ethic</i>)	-	1	1
		Reliabilitas Diri (<i>Reliability</i>)	1	1	2
Jumlah			6	10	16

Tabel 4.6
Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favo	Unfavo	
1	Pengaruh Normatif	Mengikuti orang lain Menghindari penolakan	6	4	10
2	Pengaruh Informasional	Menerima pendapat kelompok Membenarkan kelompok	8	1	9
Jumlah			14	5	19

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa generasi Z yang menggunakan Shopee *PayLater*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 47 orang dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 November 2023 sampai 01 Desember 2023 secara daring. Terdapat tiga skala dalam penelitian ini, yaitu skala perilaku berhutang terdiri dari 19 aitem, skala kontrol diri terdiri dari 16 aitem dan skala konformitas teman sebaya terdiri dari 19 aitem. Dalam penyebaran skala, peneliti tidak lupa mencantumkan cara pengisian skala agar memudahkan subjek dalam mengisi skala. Selanjutnya peneliti melakukan skoring data untuk melakukan analisis data serta melakukan pengujian hipotesis penelitian.

3. Skoring

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah memberi skor sebagai keperluan analisis data. Tahap skoring yaitu memberikan skor terhadap hasil jawaban responden dengan nilai yang bergerak dari 1-4 pada tiap-tiap alternatif jawaban setiap skala memiliki dua jenis aitem, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Lalu peneliti menjumlahkan skor jawaban dari masing-masing subjek. Lalu

melakukan analisis terhadap skoring tersebut melalui *software* JASP Versi 0.16.0.0 *for windows*.

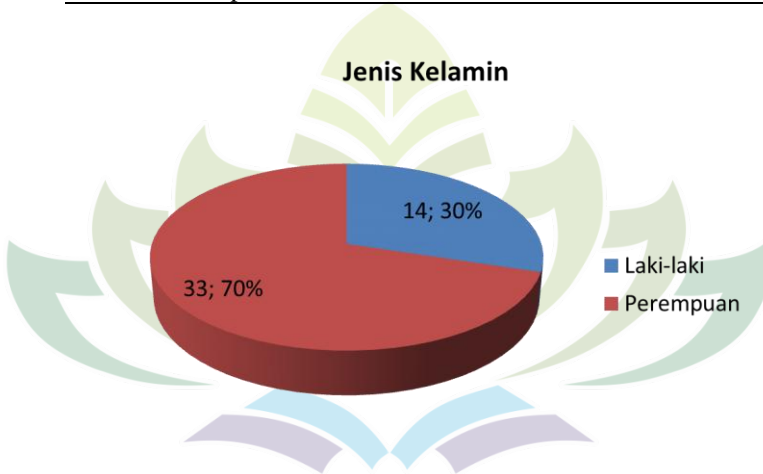
4. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini terdapat karakteristik responden yang disajikan dalam tabel grafik sebagai berikut:

- a. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi jenis kelamin

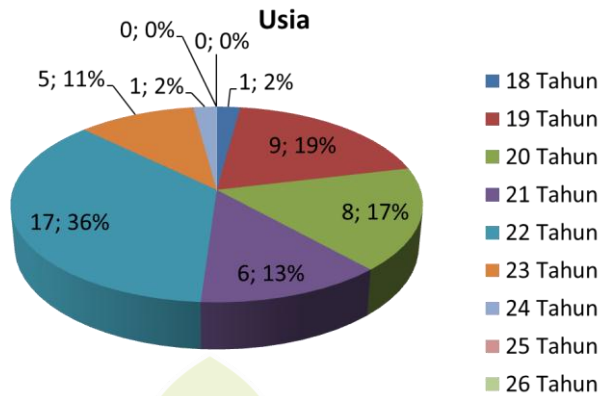
Tabel 4.7 Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	14
Perempuan	33



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

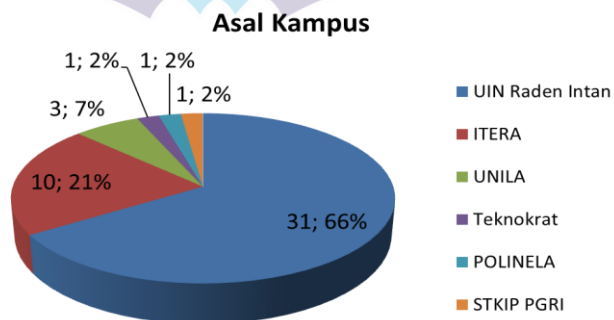
- b. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategori usia



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa mayoritas usia mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* yaitu 18 tahun sebanyak 1 subjek (2%), 19 tahun sebanyak 9 subjek (19%), 20 tahun sebanyak 8 subjek (17%), 21 tahun sebanyak 6 subjek (13%), 22 tahun sebanyak 17 subjek (36%), 23 tahun sebanyak 5 subjek (11%) dan 24 tahun sebanyak 1 subjek (2%).

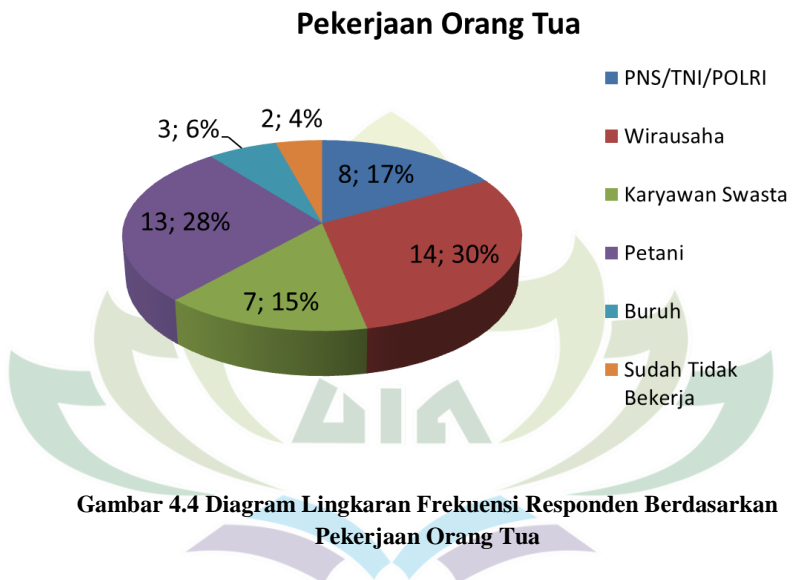
- c. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi asal kampus



Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Kampus

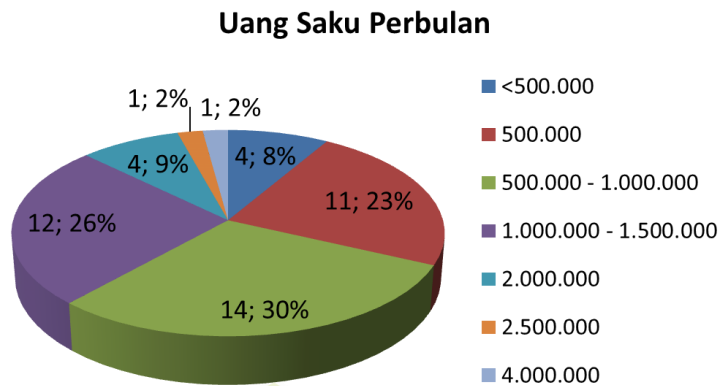
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa asal kampus pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* yaitu UIN Raden Intan sebanyak 31 subjek (66%), ITERA sebanyak 10 subjek (21%), UNILA sebanyak 3 subjek (7%), Teknokrat sebanyak 1 subjek (2%), POLNELA sebanyak 1 subjek (2%), dan STKIP PGRI sebanyak 1 subjek (2%).

- d. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi pekerjaan orang tua



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan orang tua dari mahasiswa yaitu PNS/TNI/POLRI sebanyak 8 subjek (17%), Wirausaha sebanyak 14 subjek (30%), Karyawan Swasta sebanyak 7 subjek (15%), Petani sebanyak 13 subjek (28%), Buruh sebanyak 3 subjek (6%) dan orang tua yang sudah tidak bekerja sebanyak 2 subjek (4%).

- e. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi uang saku perbulan

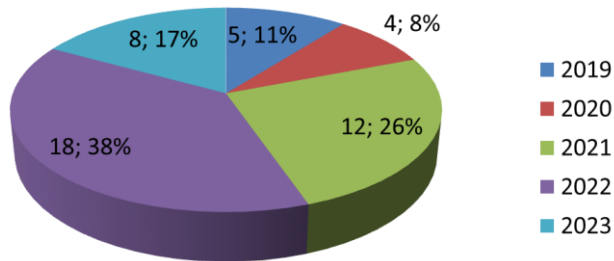


Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa uang saku perbulan mahasiswa yaitu <Rp 500.000,00 sebanyak 4 subjek (9%), Rp 500.000,00 sebanyak 11 subjek (23%), Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 sebanyak 14 subjek (30%), Rp 1.000.000, – Rp 1.500.000,00 sebanyak 12 subjek (26%), Rp 2.000.000,00 sebanyak 4 subjek (8%), Rp 2.500.000,00 sebanyak 1 subjek (1%) dan Rp 4.000.000,00 sebanyak 1 subjek (2%).

- f. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi awal penggunaan fitur Shopee *PayLater*

Awal Penggunaan Shopee PayLater

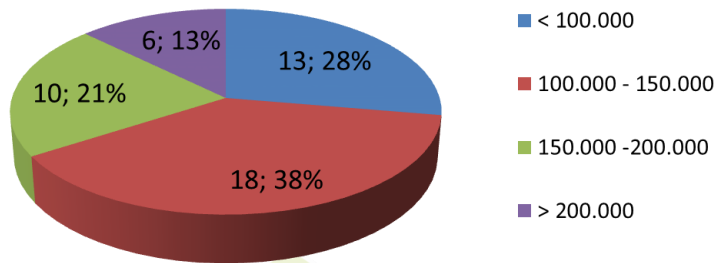


Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Awal Penggunaan Fitur Shopee *PayLater*

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa awal penggunaan fitur Shopee *PayLater* pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* yaitu mulai dari tahun 2019 sebanyak 5 subjek (11%), tahun 2020 sebanyak 4 subjek (8%), tahun 2021 sebanyak 12 subjek (26%), tahun 2022 sebanyak 18 subjek (38%) dan tahun 2023 sebanyak 8 subjek (17%).

- g. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi besaran tagihan *PayLater* perbulan

Tagihan *PayLater* Perbulan



Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Tagihan *PayLater* Perbulan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa tagihan *PayLater* perbulan pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* yaitu < Rp 100.000,00 sebanyak 13 subjek (28%), Rp 100.000,00 – Rp 150.000,00 sebanyak 18 subjek (38%), Rp 150.000,00 – Rp 200.000,00 sebanyak 10 subjek (21%) dan > Rp 200.000,00 sebanyak 6 subjek (13%).

- h. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi belanja dalam satu bulan menggunakan Shopee *PayLater*

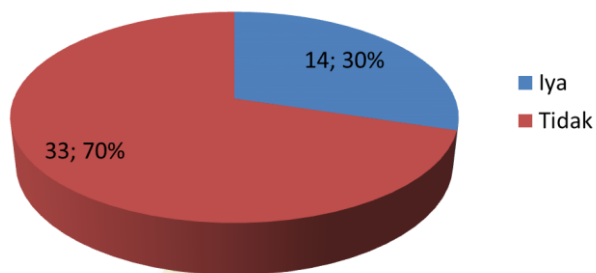


**Gambar 4.8 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan
Belanja dalam Satu Bulan Menggunakan Shopee *PayLater***

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa berbelanja dalam satu bulan menggunakan Shopee *PayLater* yaitu 2-3 kali sebanyak 43 subjek (91%) dan 3-4 kali sebanyak 4 subjek (9%).

- i. Diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi riwayat pernah menunggak saat menggunakan Shopee *PayLater*

Riwayat Pernah Menunggak Saat Menggunakan PayLater



Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Pernah Menunggak Saat Menggunakan Shopee *PayLater*

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* mayoritas tidak pernah menunggak saat menggunakan *PayLater*, akan tetapi 30% dari subjek menyatakan pernah menunggak saat menggunakan *PayLater*.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kontrol diri dan konformitas teman, kemudian terdapat satu variabel terikat yaitu perilaku berhutang. Deskripsi statistik pada penelitian ini menjelaskan terkait dengan jumlah subjek penelitian, nilai minimum (min), nilai maksimum (maks), nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi (SD) pada skor empirik.

Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Empirik				
	Aitem	Min	Maks	Mean	SD
Perilaku Berhutang	19	34	67	47.936	7.493
Kontrol Diri	16	28	42	33.851	2.859
Konformitas Teman Sebaya	19	26	60	47.191	7.575

Dari tabel serta penjelasan di atas, untuk memperoleh angka empirik dilaksanakan perhitungan menggunakan *software* JASP Versi 0.16.0.0. Tabel di atas terdapat penjabaran statistik angka empirik. Penjabaran pada tabel memiliki hasil subjek, skor minimum, skor maksimum, skor rata-rata atau angka *mean* serta standar deviasi.

2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Pada pengelompokan atau kategori pada variabel yang menggunakan alat ukur skala dibagi menjadi beberapa kategori secara hipotetik. Dalam penelitian ini menggunakan kategori tinggi, sedang dan rendah untuk variabel perilaku berhutang, kontrol diri dan konformitas teman sebaya. Berikut merupakan rumus norma kategori:

a. Kategorisasi Variabel Perilaku Berhutang

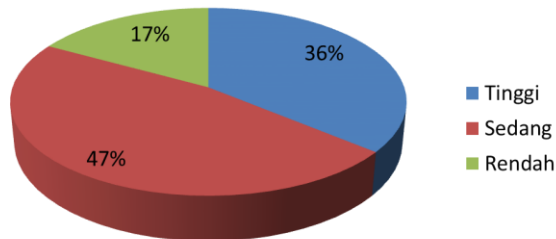
Berdasarkan dari perhitungan kategorisasi subjek pada variabel perilaku berhutang, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Variabel Perilaku Berhutang

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Presentase
Tinggi	$X \geq 51$	17	36%
Sedang	$40 \leq X < 51$	22	47%
Rendah	$X < 40$	8	17%

Berikut ini adalah diagram lingkaran yang memuat jumlah kategorisasi skor perilaku berhutang.

Kategorisasi Perilaku Berhutang



Gambar 4.10 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Perilaku Berhutang

Dapat dilihat pada diagram lingkaran kategori variabel kontrol diri pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* terbagi menjadi tiga kategori yakni kategori rendah dengan rentang skor $X < 40$ berjumlah 8 (17%), kategori sedang dengan rentang skor $40 \leq X < 51$ yang berjumlah 22 orang (47%) dan pada kategori tinggi dengan rentang skor $X \geq 51$ berjumlah 17 orang (36%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* masuk dalam kategori sedang.

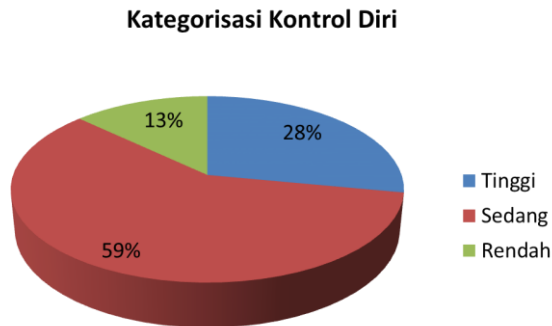
b. Kategorisasi Variabel Kontrol Diri

Berdasarkan dari perhitungan kategorisasi subjek pada variabel kontrol diri, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Variabel Kontrol Diri

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Presentase
Tinggi	$X \geq 36$	13	28%
Sedang	$31 \leq X < 36$	28	59%
Rendah	$X < 31$	6	13%

Berikut ini adalah diagram lingkaran yang memuat jumlah kategorisasi skor kontrol diri.



Gambar 4.11 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Kontrol Diri

Dapat dilihat pada diagram lingkaran kategori variabel kontrol diri pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* terbagi menjadi tiga kategori yakni kategori rendah dengan rentang skor $X < 31$ berjumlah 6 (13%), kategori sedang dengan rentang skor $31 \leq X < 36$ yang berjumlah 28 orang (59%) dan pada kategori tinggi dengan rentang skor $X \geq 36$ berjumlah 13 orang (28%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kontrol diri pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* masuk dalam kategori sedang.

c. Kategorisasi Variabel Konformitas Teman Sebaya

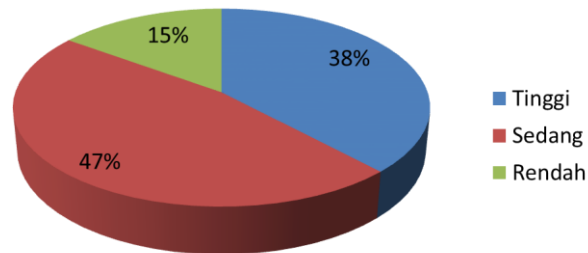
Berdasarkan dari perhitungan kategorisasi subjek pada variabel konformitas teman sebaya, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategorisasi Skor Variabel Konformitas Teman Sebaya

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Presentase
Tinggi	$X \geq 51$	18	38%
Sedang	$40 \leq X < 51$	22	47%
Rendah	$X < 40$	7	15%

Berikut ini adalah diagram lingkaran yang memuat jumlah kategorisasi skor konformitas teman sebaya.

Kategorisasi Konformitas Teman Sebaya



**Gambar 4.12 Diagram Lingkaran
Kategorisasi Skor Konformitas Teman Sebaya**

Dapat dilihat pada diagram lingkaran kategori variabel kontrol diri pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* terbagi menjadi tiga kategori yakni kategori rendah dengan rentang skor $X < 40$ berjumlah 7 (15%), kategori sedang dengan rentang skor $40 \leq X < 51$ yang berjumlah 22 orang (47%) dan pada kategori tinggi dengan rentang skor $X \geq 51$ berjumlah 18 orang (38%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa konformitas teman sebaya pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* masuk dalam kategori sedang.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah suatu uji yang dilakukan sebelumnya melaksanakan pengujian hipotesis penelitian, tujuan dari uji asumsi tersebut untuk mendapatkan data yang baik dan dapat memenuhi standar untuk melakukan pengujian berikutnya. Pada penelitian ini, uji asumsi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

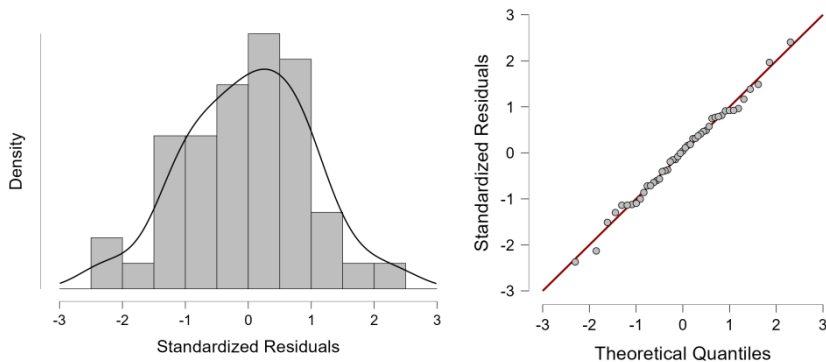
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas maupun variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak (Pratama & Permatasari, 2021). Selain itu, untuk mengetahui apakah sampel penelitian memenuhi standar atau tidak untuk mewakili populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *software* JASP Versi 0.16.0.0, dengan mengacu pada nilai *Pearson Correlations*. Rumus ini adalah suatu alat uji agar dapat mengetahui nilai signifikansi pada sebaran data dengan nilai $p < 0.05$. Jika tingkat signifikansi telah mencapai kriteria, maka data tersebut merupakan data berdistribusi normal. Berikut ini merupakan tabel rangkuman dari hasil perhitungan uji normalitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	SD	S-W	Taraf Sign	Ket
Perilaku Berhutang	47.936	7.493	0.986	0.826	Normal
Kontrol Diri Konformitas	33.851	2.859	0.968	0.221	Normal
Teman Sebaya	47.191	7.575	0.967	0.202	Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas sebaran data variabel perilaku berhutang, kontrol diri dan konformitas teman sebaya. Hasil analisis uji normalitas sebaran variabel perilaku berhutang pada *Shapiro-Wilk* = 0.986 dengan $p = 0.826$ yang berarti bahwa $p > 0.05$, kontrol diri pada *Shapiro-Wilk* = 0.968 dengan nilai $p = 0.221$ yang berarti bahwa $p > 0.05$ dan konformitas teman sebaya pada *Shapiro-Wilk* = 0.967 dengan nilai $p = 0.202$ yang berarti bahwa $p > 0.05$. Hasil analisis yang telah dipaparkan maka dapat diasumsikan bahwa skor perilaku berhutang, kontrol diri dan konformitas teman sebaya berdistribusi normal.

Gambar 4.13 Hasil Uji Normalitas



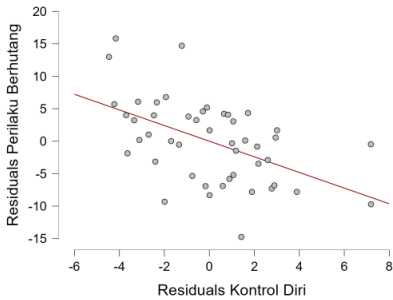
Selain mengacu pada perhitungan statistik di atas, peneliti juga menguji normalitas penelitian dengan penyajian menggunakan kurva, kurva ini menunjukkan bahwa variabel dari penelitian ini normal. Jika dilihat dari gambar kurva hasil uji normalitas di atas, diketahui jika data bersifat normal karena membentuk piramida sempurna dan juga membentuk garis lurus dalam tabel.

b. Uji Linieritas

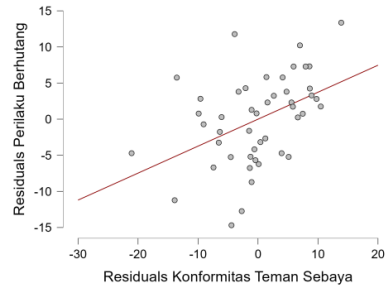
Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini terdapat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat taraf signifikan $p > 0.05$ dengan begitu dapat dilanjutkan dengan uji suatu hubungan antar variabel (Pratama & Permatasari, 2021). Uji linieritas dalam penelitian ini terdapat hubungan antara kedua variabel bebas yaitu kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan variabel perilaku berhutang.

Gambar 4.14 Hasil Uji Linieritas

Perilaku Berhutang vs. Kontrol Diri



Perilaku Berhutang vs. Konformitas Teman Sebaya



Berdasarkan hasil gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang tersebar jika ditarik oleh sebuah garis akan membentuk garis lurus. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang linier dan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini bersifat linieritas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel bebas (Sabrudin & Suhendra, 2019). Model regresi yang bisa dikatakan bebas dari multikolinieritas merupakan model regresi yang memiliki nilai T (*Tolerance*) >0.1 atau VIF (*Variance Inflation Factor*) <10 . Berikut merupakan hasil ringkasan perhitungan uji multikolinieritas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinierity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kontrol Diri	0.903	1.107	Bebas dari Multikolinieritas
Konformitas Teman Sebaya	0.903	1.107	Bebas dari Multikolinieritas

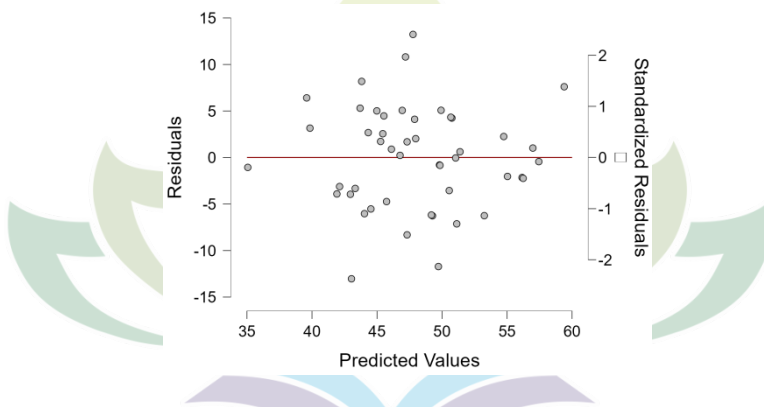
Pada tabel di atas diperoleh nilai T sebesar 0.903 dan nilai VIF sebesar 1.107, menunjukkan jika memenuhi uji asumsi nilai $T >0.1$ dan nilai $VIF <10$, sehingga dapat disimpulkan jika tidak

ditemukan adanya multikolinieritas pada dua variabel bebas dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidak samaan variasi dari suatu nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Sabrudin & Suhendra, 2019). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dengan nilai residual. Apabila titik-titik yang terdapat pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar di atas, dapat diketahui jika titik-titik yang berbeda pada garis plot tidak membentuk pola-pola tertentu. Selain itu, titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada variabel penelitian.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi pada variabel penelitian, selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah menguji hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau submasalah yang diajukan dan diujikan kebenarannya secara empiris (Sudaryono, 2018). Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (X_1) dan variabel

bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *software* JASP Versi 0.16.0.0. Berikut rangkuman hasil pengujian hipotesis.

a. Hasil Hipotesis Pertama

Pada uji hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui bahwa terdapat hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian hipotesis pertama.

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	P	Keterangan
Kontrol Diri	-0.577	<0.001	Negatif Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai $r_{x_1y} = -0.577$ dengan nilai signifikan $p < 0.01$, dapat diartikan bahwa ada hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang. Hasil ini menunjukkan bahwa uji hipotesis pertama pada penelitian ini diterima, yang berarti ada hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dan perilaku berhutang.

b. Hasil Hipotesis Kedua

Pada uji hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui bahwa terdapat hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian hipotesis kedua.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	P	Keterangan
Konformitas Teman Sebaya	0.520	<0.001	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai $r_{x_2y} = 0.520$ dengan nilai signifikan $p < 0.01$, dapat diartikan bahwa ada hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang. Hasil ini menunjukkan bahwa uji

hipotesis pertama pada penelitian ini diterima, yang berarti ada hubungan positif signifikan antara konformitas teman sebaya dan perilaku berhutang.

c. Hasil Hipotesis Ketiga

Pada uji hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui bahwa terdapat hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian hipotesis ketiga.

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Model	R	R ²	F	P
H ₁	0.679	0.462	18.855	<0.001

Berdasarkan hasil tabel uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa nilai R = 0.679 dan nilai F = 18.855 dengan taraf signifikansi $p < 0.001$. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Pada tabel diatas juga dijelaskan nilai R *Square* sebesar 0.462 atau 46.2% sedangkan 53.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

5. Sumbangan Efektif Variabel Independen

Pada penjelasan sebelumnya, disebutkan bahwa variabel bebas kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap variabel terikat perilaku berhutang sebesar 46.2%. Kemudian peneliti melakukan penjabaran sumbangan efektif pada kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang. Sumbangan efektif adalah mengukur sumbangan prediktor pada keseluruhan efektivitas garis regresi untuk dipakai sumber dasar prediksi. Sumbangan efektif dari hasil kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang mendapat nilai yang sama dengan R *Square*.

Tabel 4.17 Sumbangan Efektif Variabel Penelitian

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Regresi (r_{xy})	Sumbangan Efektif
Kontrol Diri	-0.460	-0.577	26.542%
Konformitas Teman Sebaya	0.378	0.520	19.656%

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa sumbangan efektif pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif yang diberikan variabel kontrol diri sebesar 26.542% dan sumbangan efektif yang diberikan variabel konformitas teman sebaya sebesar 19.656% terhadap perilaku berhutang.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik regresi berganda. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan agar dapat mengetahui arah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian apakah pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan positif atau negative, untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan, menggunakan bantuan JASP Versi 0.16.0.0 *for windows*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z yang tidak merangkap bekerja di Bandar Lampung. Penarikan sampel menggunakan *non probability-purposive sampling* dan melibatkan sampel sebanyak 47 orang responden. Subjek yang dikaji pada penelitian ini yaitu mahasiswa Generasi Z dengan rentang usia 18-26 tahun yang tidak merangkap bekerja, yang menggunakan Shopee *PayLater* >2 kali dalam satu bulan di Bandar Lampung. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti berupa skala perilaku berhutang, kontrol diri dan konformitas teman sebaya. Penelitian ini dibuktikan melalui beberapa tahapan mulai dari tahap persiapan mencari instrumen, tahap

uji coba, tahap pengambilan data dan tahap perhitungan data. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* disebarikan melalui *Whatsapp* dan *Instagram*.

Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis, yaitu: hipotesis pertama, ada hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Hipotesis kedua, ada hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Hipotesis ketiga, ada hubungan kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Azwar (2019), penelitian ini memiliki tiga buah pengkategorian pada masing-masing variabel yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pada kategorisasi variabel perilaku berhutang lebih mendominasi dalam kategori sedang dengan rentang skor $40 \leq X < 51$ berjumlah 22 mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* (47%). Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Izathi (2021) variabel perilaku berhutang berada pada taraf sedang. Hasil ini menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* dengan perilaku berhutang dalam kategori sedang. Perilaku berhutang ini dapat dilihat dari faktor pada penelitian ini yaitu, jika kontrol diri pada mahasiswa berada dalam kategori rendah atau sedang, dan konformitas teman sebaya pada mahasiswa berada dalam kategori sedang atau tinggi, dapat meningkatkan perilaku berhutang pada mahasiswa.

Untuk kategorisasi variabel kontrol diri lebih didominasi oleh respon kategori sedang dengan rentang skor $31 \leq X < 36$ berjumlah 28 mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* (59%). Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Ismania (2023) variabel kontrol diri berada pada taraf sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* belum dapat mengontrol diri mereka dengan baik sehingga terpengaruh oleh teman, atau keinginan mereka sendiri untuk berbelanja di Shopee menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Akan tetapi sudah terdapat 13 subjek dalam penelitian ini

yang memiliki kontrol diri dalam taraf tinggi sehingga mereka mampu menekan perilaku mereka dalam penggunaan fitur Shopee *PayLater*.

Pada kategorisasi variabel konformitas teman sebaya didominasi oleh respon kategori sedang dengan rentang nilai $40 \leq X < 51$ berjumlah 22 mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* (47%). Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Izathi (2021) variabel konformitas teman sebaya berada pada taraf sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* dalam penelitian ini masih menjadikan teman sebaya mereka sebagai acuan untuk suatu hal yang mereka lakukan, dalam hal ini mahasiswa terpengaruh oleh teman sebaya mereka karena didasari pula dengan kontrol diri pada individu yang belum baik membuat mereka ikut serta dalam berbelanja di Shopee menggunakan fitur Shopee *PayLater*.

Pada penelitian ini diperoleh juga hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan yang negatif signifikan pada hipotesis pertama. Uji hipotesis pada kontrol diri dan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* diperoleh hasil nilai $r_{xly} = -0.577$ dengan nilai signifikan $p < 0.01$ yang berarti hipotesis ini dapat diterima. Kontrol diri memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku berhutang sebesar 26.542%. Dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan kontrol diri dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Grohmann dan Hamdan (2020) dengan judul "*The Effect of Self-Control on Borrowing: Experimental Evidence*" dimana seorang individu dengan kontrol diri yang tinggi dengan literasi keuangan yang tinggi akan cenderung memiliki hutang yang lebih sedikit, begitupun sebaliknya. Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernández-López *et al.*, (2023) dengan judul "*Self-Control and Debt Decisions Relationship: Evidence for Diferent Credit Options*" dimana hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa individu dengan kontrol diri yang rendah dapat meningkatkan perilaku berhutang pada individu tersebut, yang mana maknanya perilaku individu secara signifikan dapat mempengaruhi atas pinjaman mereka.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalina dan Sulastri (2019) dengan judul “Hubungan antara *Self Control* dengan Perilaku Berhutang pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung” dimana kontrol diri mempengaruhi perilaku berhutang pada mahasiswa. Semakin rendah kontrol diri pada mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku berhutang pada mahasiswa, begitupun sebaliknya. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi maka akan menurunkan intensitas dari perilaku berhutang pada mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi kontrol diri sebesar - 0.577, ini menunjukkan jika kontrol diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku berhutang.

Hasil uji hipotesis kedua menjelaskan bahwa ada hubungan yang positif signifikan pada hipotesis kedua. Diketahui bahwa nilai $r_{x_2y} = 0.520$ dengan nilai signifikan $p < 0.001$ yang dapat diartikan bahwa hipotesis ini diterima. Konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 19.656%. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap perilaku berhutang. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka semakin tinggi pula perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna *Shopee PayLater*.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim, Muna, Ghina dan Kaloeti (2022) dengan judul “*Dynamics of Debt Behavior on Online Lending Application User: Systematic Review*” dimana pada penelitian ini *social environment influence* sebagai salah satu penyebab yang memiliki pengaruh terhadap perilaku berhutang pada individu. Hal ini terjadi karena individu atau kelompok individu dapat menjadi pengaruh yang memicu individu atau kelompok individu lainnya untuk berkonformitas agar sesuai dan diterima oleh individu atau kelompok individu tersebut. Pada penelitian ini, konformitas teman sebaya bergerak pada arah yang positif signifikan. Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar subjek memiliki konformitas teman sebaya yang tinggi, sehingga mereka bersama-sama turut menggunakan fitur

Shopee *PayLater* yang menyebabkan meningkatnya perilaku berhutang pada individu tersebut.

Hipotesis ketiga menunjukkan ada hubungan signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Dalam penelitian ini didapatkan nilai R sebesar 0.679 dengan nilai signifikan sebesar <0.001 serta sumbangan efektif memengaruhi kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku berhutang sebesar 46.2% sedangkan untuk 53.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh sebab itu hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima, dimana hasil di atas dapat diinterpretasikan bahwa semakin rendah kontrol diri pada individu akan meningkatkan konformitas teman sebaya yang menyebabkan tingginya perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

Dalam penelitian ini sumbangan efektif pada variabel kontrol diri terhadap variabel perilaku berhutang lebih tinggi yaitu 26.542%, dibanding dengan variabel konformitas teman sebaya terhadap variabel perilaku berhutang lebih tinggi sebesar 19.656%. Hal tersebut dikarenakan kontrol diri sebagai bekal untuk membentuk pola perilaku suatu individu. Hal tersebut dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Marsela dan Supriatna (2019), sederhananya kontrol diri dapat diartikan sebagai kemampuan mendasar dari individu untuk mengatur tindakan yang akan membentuk pola perilaku di lingkungannya.

Dijelaskan pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Islamia dan Purnama (2022) bahwa individu dengan kontrol diri yang baik dapat menahan diri dari hal negatif dengan mempertimbangkan tanggung jawab dalam jangka panjang. Oleh karena itu variabel kontrol diri memberikan sumbangan efektif lebih besar dibanding dengan variabel konformitas teman sebaya. Selain pengaruh dari lingkungan, individu akan lebih dulu menyaring informasi yang masuk untuk selanjutnya mereka interpretasikan sebagai bentuk dari kontrol dalam diri mereka.

Hal tersebut juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Udiarti, Hamiyati dan Zulfa (2022) rata-rata dari capaian tinggi pada perilaku berutang disebabkan oleh dimensi keengganan untuk menjaga pengeluaran sesuai dengan tingkat pendapatan. Pada kontrol diri dengan rata-rata tertinggi disebabkan oleh dimensi mengontrol keputusan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa kontrol diri memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan keuangan. Karena kontrol diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun demi meningkatkan hasil serta tujuan seperti yang diharapkan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Grohmann dan Hamdan (2020) dengan judul "*The Effect of Self-Control on Borrowing: Experimental Evidence*" dimana dalam penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan hutang. Maknanya jika kontrol dalam diri seseorang cenderung rendah, hal tersebut dapat meningkatkan hutang seseorang yang lebih tinggi. Dijelaskan pula pada penelitian yang dilakukan oleh Grohmann dan Hamdan (2021) dengan judul "*The Effect of Self-Control and Financial Literacy on Impulse Borrowing: Experimental Evidence*" bahwa individu dengan kontrol diri yang rendah banyak mempengaruhi individu dalam melakukan utang. Begitupun sebaliknya, individu dengan pengendalian diri yang tinggi mempengaruhi tingkat utang pada individu itu semakin rendah.

Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Johana (2021) dimana *social influence* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku berhutang. *Social influence* atau pengaruh sosial dalam konteks ini merupakan pengaruh dari lingkungan pertemanan, dalam hal ini ialah konformitas teman sebaya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jika seorang individu memiliki kontrol diri yang rendah, dan cenderung untuk ikut serta dalam perilaku teman sebaya serta dapat memicu timbulnya perilaku berhutang pada individu tersebut. Begitupun sebaliknya apabila individu dengan kontrol diri yang baik, dan dapat menekan tingkat konformitas teman sebaya maka akan menurunkan perilaku berhutang pada individu.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini ada hubungan signifikan antar ketiga variabel, yaitu kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Penelitian ini tentunya memiliki kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, dengan penelitian yang dilakukan secara *online* membuat peneliti tidak dapat mendampingi langsung dan tidak dapat membantu responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Hasil tersebut diperoleh dari analisis data yang kemudian didapat nilai $r_{x_1y} = -0.577$ dengan nilai signifikan $p < 0.01$. Kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 26.542% terhadap perilaku berhutang.
2. Ada hubungan positif signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Hasil tersebut diperoleh dari analisis data yang kemudian didapat nilai $r_{x_2y} = 0.520$ dengan nilai signifikan $p < 0.01$. Konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 19.656% terhadap perilaku berhutang.
3. Ada hubungan signifikan antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*. Hasil ini diperoleh dari analisis data yang kemudian diperoleh nilai $R = 0.679$ dan nilai $F = 18.855$ dengan taraf signifikansi $p < 0.001$. Kontrol diri dan konformitas teman sebaya secara bersamaan memberikan sumbangan efektif sebesar 46.2% sedangkan 53.8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

B Saran

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa Generasi Z pengguna Shopee *PayLater*
Bagi mahasiswa pengguna Shopee *PayLater* hendaknya dapat menekan perilaku berhutang khususnya pada fitur yang ada pada *e-commerce* Shopee. Karena dampak dari perilaku

berhutang selain dari kebocoran data pribadi, bagi generasi muda yang sangat mempengaruhi *BI Checking* yang akan berisiko bagi dunia pekerjaan bagi generasi muda Indonesia.

b. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan agar dapat meningkatkan perhatian serta memberikan bimbingan, arahan dan memantau anak-anaknya agar tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan uang dalam berbelanja *online*. Agar tidak terjadi perilaku berhutang yang banyak terjadi saat ini.

c. Bagi Mahasiswa Non Pengguna Shopee *PayLater*

Bagi mahasiswa yang tidak menggunakan Shopee *PayLater* diharapkan untuk memilih lingkungan pertemanan yang tidak terbiasa berhutang. Agar tidak terjadi perilaku-perilaku yang kurang baik, seperti halnya perilaku berhutang. Hendaknya sesama teman bisa saling mengingatkan agar dapat menggunakan uang sesuai pada kebutuhannya dan tidak berlebih-lebihan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis dengan variabel bebas yang berbeda, seperti gaya hidup, *impulsive* dan *compulsive buying*, sikap terhadap uang, *financial well-being* dan lain sebagainya sebab masih banyak variabel lain yang mempengaruhi perilaku berhutang. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat memperluas subjek penelitian serta mengganti karakteristik sampel selain mahasiswa pengguna Shopee *PayLater*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftika, S., Hanif, & Devi, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopeepaylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 81–100. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11228>
- Ahdiat, A. (2023). *Toko Online yang Sering digunakan Responden (Januari 2023)*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/23/perbandingan-pelanggan-toko-online-di-indonesia-dari-shopee-sampai-olx>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 206. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ali, A. M. (2021). *Fenomena Pinjaman Online (Pinjol) dalam Telaah Fikih*. Mui Digital. <https://mui.or.id/opini/30474/fenomena-pinjaman-online-pinjol-dalam-telaah-fikih/>
- Amalia, A. (2023). Konsep Hutang Piutang Dalam Al-Quran (Studi Perbandingan Tafsir Al-Quran Al’Azim Karya Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab). *Attanmiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–31. <https://ejurnalstebis.ac.id/index.php/At-Tanmiyah/index>
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas* (H. el Jaid & A. Mumtaz (eds.); Keempat). Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (W. C. Kristiaji & R. Medya (eds.); Kesepuluh). Penerbit Erlangga.
- Blackhart, G. C., Nelson, B. C., Winter, A., & Rockney, A. (2011). Self-control in relation to feelings of belonging and acceptance. *Self and Identity*, 10(2), 37–41. <https://doi.org/10.1080/15298861003696410>
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationships* (Ketiga). McGraw Hill. https://archive.org/details/psychologyofadju00calh/mode/1up?_a=utoReadAloud=show&view=theater
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (Cet. 14). Raja Grafindo Persada.
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: Compliance and conformity. *Annual Review of Psychology*, 55, 591–614. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.55.090902.142015>
- Collin, P. H. (2003). *Dictionary of Economics*. A & C Black.
- Dusia, S. L., Setyabudhi, K. N., & Malelak, M. I. (2023). The effect of

- debt attitude and peer influence on debt behavior. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(4), 463–477. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i4.1457>
- Fadillah, A. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Transaksi, dan Impulsive Buying Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater (Studi Kasus Pengguna Shopee Paylater di Kel. Rawamangun). *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 4–5. <http://repository.stei.ac.id/10094>
- Fajrussalam, H., Hartiani, D., Anggraeni, D., Malida, I., Merliana, N., & Ropiah, R. L. (2022). Analisis Pembayaran Paylater Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 265–288. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/1270>
- Fernández-López, S., Castro-González, S., Rey-Ares, L., & Rodeiro-Pazos, D. (2023). Self-control and debt decisions relationship: evidence for different credit options. In *Current Psychology* (pp. 1–18). <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04251-7>
- Fitch, C., Chaplin, R., Trend, C., & Collard, S. (2007). Debt and mental health: The role of psychiatrists. *Advances in Psychiatric Treatment*, 13(3), 195–196. <https://doi.org/10.1192/apt.bp.106.002527>
- Forzano, L. B., & Logue, A. W. (1995). Self-Control and Impulsiveness in Children and Adults: Effect of Food Preferences. *Journal of The Experimental Analysis of Behavior*, 64(1), 33–46.
- Friese, M., & Hofmann, W. (2009). Control me or I will control you: Impulses, trait self-control, and the guidance of behavior. *Journal of Research in Personality*, 43(5), 795–798. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2009.07.004>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2010). *Teori-teori Psikologis* (pp. 21–32). Ar-Ruzz Media.
- Grohmann, A., & Hamdan, J. (2021). The Effect of Self-Control and Financial Literacy on Impulse Borrowing: Experimental Evidence. *SSRN Electronic Journal*, 24–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3864924>
- Grohmann, A., & Hamdan, J. S. (2020). The Effect of Self-Control on Borrowing: Experimental Evidence. *Rationality and Competition Discussion Paper Series*, 264, 19–22. <https://www.econstor.eu/handle/10419/233488>
- Hanurawan, F. (2014). Kajian Psikologi Lintas Budaya Terhadap Perilaku Konformitas. *Jurnal Sains Psikologi*, 3(1), 1–8.

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um023v3i12014p%25p>
 Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 75–76. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan* (R. M. Sijabat (ed.); Kelima). Erlangga.
- Islamia, I. (2023). Exploring Family Strength: Vulnerability Factors and the Role of Spirituality in Family Resilience During COVID-19 Pandemic. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 6(1), 69–80.
- Islamia, I., Purnama, M. P., & Lampung, R. I. (2022). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(1), 95–103.
- Ismania, A. R. (2023). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Pengguna E-Commerce Shopee. *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 88–100.
- Izathi, P. M. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Berhutang (Dissaving) Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*, 35–39. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27948>
- Jade, A. P., & Rifayanti, R. (2022). Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Remaja Putri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 14–22. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i1.6990>
- Johana, R. S. A. (2021). Pengaruh Money Attitude dan Social Influence Terhadap Perilaku Berutang (Studi Pada Karyawan PT. Intidragon Suryatama). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Brawijaya*, 10(1), 1–11.
- Katona, G. (1951). *Psychological Analysis of Economic Behavior* (1st ed.). McGraw-Hill Book Company, Inc. <https://archive.org/details/psychologicalana0000geor>
- Kronos, I. (2019). Full Report: Generation Z in the Workplace. *Workforce Institute*, 8–18. <https://workforceinstitute.org/wp-content/uploads/2019/11/Full-Report-Generation-Z-in-the-Workplace.pdf>
- Kulsum, U., & Jauhar, M. (2014). *Pengantar Psikologi Sosial* (Cet. 1). Prestasi Pustaka.

- <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=123324&pRegionCode=UNTAR&pClientId=650>
- Lestari, P. D. (2020). Hubungan Kecemburuan Dan Self Control Dengan Dating Violence Pada Mahasiswa. *Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 30–31.
- Malay, M. N. (2021). *Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. CV. Madani Jaya Bandar Lampung.
- Malay, M. N., Fitriani, A., & Islamia, I. (2019) *Modul Praktikum Statistika (Analisis Data SPSS)*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
- Malay, M. N., Fitriani, A., & Islamia, I. (2019) *Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Psikologi Islam*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201–204. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–67. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Muslim, H., Muna, M., Ghina, S., & Kaloeti, D. V. S. (2022). Dynamic of Debt Behavior on Online Lending Application User: Systematic Review. *Proceedings of 3 Rd International Conference on Psychological Studies (ICPsyche)*, 1(1), 66–71. <https://proceeding.internationaljournallabs.com/index.php/picis/index>
- Myers, D. G. (2010). Social Psychology. In B. Mejia (Ed.), *McGraw-Hill* (10th ed.). Mike Sugarman.
- Nabila, M. (2019). *Shopee Jadi Marketplace Berikutnya yang Miliki Produk PayLater*. DailySocial.Id. <https://dailysocial.id/post/shopee-paylater>
- Nurmalina, & Sulastri. (2019). Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung. *American Journal of Psychology*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4154>
- Oktariana, D. (2022). *Psikologi Perkembangan* (N. Rismawati (ed.)). Widina. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/558608-psikologi-perkembangan-c4380422.pdf>
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan

- Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 43–45. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Quthb, S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (Cetakan Pe). Gema Insani.
- Rahmatika, A. F. (2020). Pengaruh Konformitas Dan Harga Diri Terhadap Pembelian Impulsif Pada Remaja. *Tesis, Program Studi Psikologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–6.
- Rosariana, B. (2021). *Generasi Milenial Dan Generasi Kolonial*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html#:~:text=Adapun Gen Z%2C merupakan generasi,sekarang berusia 8-23 tahun>.
- Sabrudin, D., & Suhendra, E. S. (2019). Dampak Akuntabilitas, Transparansi dan Profesionalisme Paedagogik terhadap Kinerja Guru di SMKN 21 Jakarta. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(1), 11–18.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan* (V. Khasanah (ed.)). Balai Pustaka. http://203.77.248.52/slims/index.php?p=show_detail&id=422
- Setyowati, D. (2022). *Survei KIC: Gen Z dan Milenial Pakai Paylater untuk Belanja Busana*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/61e0ecf4b1b96/survei-kic-gen-z-dan-milenial-pakai-paylater-untuk-belanja-busana>
- Shopee. (2020). *[SPayLater - Pembayaran] Bagaimana prosedur pembayaran menggunakan SPayLater?* Shopee Pusat Bantuan. [https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-\[SPayLater---Pembayaran\]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater%3F#:~:text=SPayLater merupakan produk layanan pinjaman,OJK \(Otoritas Jasa Keuangan\)](https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-[SPayLater---Pembayaran]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater%3F#:~:text=SPayLater merupakan produk layanan pinjaman,OJK (Otoritas Jasa Keuangan)).
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 2, 272–315.

- Tri Nugrahaini, Y. (2009). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Dissaving (Berhutang) Pada Mahasiswa Di Malang. *Thesis Sarjana, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.*, 1–12.
- Udiarti, L., Hamiyati, & Zulfa, V. (2022). Analisis Kontrol Diri Terhadap Perilaku Berutang Pada Ibu Rumah Tangga. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(2020), 55–67.
- Uyun, L., & Luthfia, C. (2023). Generasi Z dan Milenial sebagai Pengguna Pinjaman Online Perspektif Hukum Islam. *SULTAN JURISPRUDANCE: JURNAL RISET ILMU HUKUM*, 3(2), 223–239.
- Wibowo, K. P. (2016). Hubungan Compulsive Buying dengan Perilaku Berhutang (Dissaving). *Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, 1–14.
- Wibowo, U. D. A., Nur'aeni., Maknin, N. A. K., Islamia, I., Astuti, Y. D., Bantam, D. J., & Sarasati, B. (2023). The Long Distance Parenting an Academic Endeavor Addressing the Challenges Faced by Indonesian Migrant Workers. *International Journal of Community Cre of Humanity (IJCCH)*, 1(1), 97–103.
- Yuswalina. (2016). Hutang-Piutang dalam Prespektif Fiqh Muamalah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. *Intizar*, 19(2), 39–47.

LAMPIRAN I
RANCANGAN SKALA PENELITIAN

Skala I

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Fitur Shopee <i>PayLater</i> dapat membantu saya ketika ingin berbelanja meskipun saya tidak memiliki uang				
2	Saya tetap bisa menabung walaupun uang saku saya sedikit				
3	Saya mampu mengatur keuangan saya dengan baik				
4	Ketika saya kehabisan uang, maka saya akan meminjam uang teman saya				
5	Saya dapat menyisihkan uang saku yang diberikan oleh orang tua agar tidak berhutang				
6	Saya dapat menahan diri untuk tidak melakukan pengeluaran ketika tidak memiliki uang, walaupun sebenarnya saya dapat melakukan pinjaman uang kepada pihak lain				
7	Selain menggunakan <i>PayLater</i> , saya juga terkadang melakukan pinjaman pada fitur Shopee Pinjam				
8	Saya dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan pengeluaran berlebih, yang menyebabkan saya melakukan pinjaman				
9	Saya pernah melakukan pinjaman di Shopee Pinjam				
10	Saya sering memaksakan diri untuk membeli suatu barang/jasa				
11	Saya melakukan pembelian tanpa memperdulikan keadaan keuangan saya, karena berbelanja dapat menggunakan metode pembayaran <i>PayLater</i>				
12	Saya sering kekurangan uang saku yang menyebabkan saya melakukan pinjaman uang kepada				

	keluarga/teman				
13	Saya sering berbelanja diluar kebutuhan				
14	Saya sering melakukan pembelian di Shopee menggunakan metode pembayaran <i>PayLater</i>				
15	Saya sering merasa kesulitan dalam mengontrol pengeluaran				
16	Ketika tidak memiliki uang, saya tetap melakukan pembelian dengan menggunakan metode pembayaran Shopee <i>PayLater</i>				
17	Saya selalu merasa terbebani ketika membeli barang/jasa diluar kemampuan keuangan				
18	Saya tidak merasa bersalah ketika uang yang saya miliki habis begitu saja, karena jika ingin belanja terdapat fitur <i>PayLater</i>				
19	Saya mampu mengontrol pengeluaran, sehingga saya tidak pernah melakukan pinjaman				
20	Saya selalu menghabiskan uang saku, sehingga terkadang saya melakukan pinjaman uang kepada teman				
21	Saya akan tetap berbelanja di Shopee meskipun tidak memiliki uang, karena terdapat fitur <i>PayLater</i>				
22	Saya melakukan pinjaman online (Kredivo/Adakami/Easycash/lainnya)				
23	Saya kesulitan dalam menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan uang saku tiap bulan, sehingga saya sering berbelanja menggunakan <i>PayLater</i>				
24	Saya secara sadar membeli barang/jasa diluar kemampuan saya, yang menyebabkan saya kehabisan uang dan melakukan pinjaman				
25	Saya tetap membeli barang di Shopee menggunakan <i>PayLater</i> walaupun sedang tidak memiliki uang				
26	Saya sering kali kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, sehingga dapat menyebabkan saya melakukan pinjaman uang				

27	Saya tetap melakukan pembelian dalam keadaan apapun karena menggunakan metode pembayaran <i>PayLater</i>				
28	Saya dapat menyisihkan uang, sehingga saya tidak pernah melakukan pinjaman kepada teman-teman saya				
29	Saya tidak akan memaksa diri untuk melakukan pembelian ketika keuangan saya menipis, walaupun sebenarnya saya dapat menggunakan <i>PayLater</i>				
30	Saya mampu mengontrol diri untuk tidak menggunakan <i>Shopee PayLater</i>				

Skala II

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan				
2	Saya memiliki kesulitan dalam meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk				
3	Saya suka menunda-nunda pekerjaan/tugas				
4	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas				
5	Saya pandai mengendalikan diri				
6	Saya melakukan hal yang menyenangkan walau tahu hal tersebut tidak baik				
7	Orang-orang dapat mempercayai saya untuk menepati janji				
8	Bangun di pagi hari adalah hal yang sulit bagi saya				
9	Saya sulit menolak permintaan teman				
10	Saya merasa kesulitan dalam menentukan pilihan				
11	Saya mengucapkan apapun yang ada dipikiran saya				
12	Orang lain menilai saya sebagai orang yang bertindak tanpa memikirkan akibat				

13	Saya dapat menolak hal-hal yang buruk bagi diri saya				
14	Saya menghabiskan uang terlalu banyak				
15	Saya menjaga semuanya agar tetap rapi				
16	Saya terlalu memanjakan diri saya				
17	Saya ingin memiliki kedisiplinan yang baik				
18	Saya dapat dipercaya atau diandalkan				
19	Saya mudah tersinggung				
20	Saya melakukan banyak hal tanpa rencana atau mendadak				
21	Saya kurang baik dalam menyimpan rahasia				
22	Orang-orang mengatakan bahwa saya memiliki kedisiplinan yang baik				
23	Saya bekerja atau belajar sampai larut malam				
24	Saya tidak mudah putus asa				
25	Saya lebih baik mundur dari pada harus bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu				

Skala III

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti gaya dan perilaku teman-teman saya				
2	Saya sering mengikuti kegiatan atau perilaku teman, walaupun saya sebenarnya kurang menyukai hal tersebut				
3	Saya khawatir jika tidak melakukan kegiatan bersama teman akan ditinggalkan				
4	Saya tidak akan melakukan sesuatu yang tidak disukai oleh teman-teman				
5	Saya tidak khawatir dianggap berbeda dari yang lain				
6	Saya tidak akan mengikuti keinginan teman jika sudah				

	menyangkut prinsip				
7	Saya akan melakukan sesuatu yang dianggap benar oleh teman-teman				
8	Saya akan merubah penampilan jika teman mengatakan penampilan tersebut tidak cocok dengan saya				
9	Saya yakin dengan pilihan saya walau berbeda dengan teman-teman				
10	Saya ingin mendapat penilaian yang baik dari teman				
11	Saya tidak keberatan jika diatur oleh teman selama saya tidak ditinggalkan				
12	Pendapat teman-teman membantu saya dalam memutuskan sesuatu				
13	Saya senang ketika teman memberi masukan				
14	Saya akan mengabaikan saran teman jika tidak sesuai dengan saya				
15	Saya merasa perlu menghargai pendapat teman-teman dalam kelompok saya				
16	Saya tidak selalu ingin diterima oleh teman-teman saya				
17	Bagi saya mengikuti aturan yang ditetapkan teman adalah cara teraman agar tidak dikucilkan				
18	Saya senang mengikuti penampilan orang yang terlihat modis				
19	Saya tidak harus mengikuti model terkini jika tidak nyaman				
20	Saya akan menolak ajakan teman jika tidak ingin mengikuti mereka				
21	Walaupun sebenarnya tidak setuju saya mengikuti pendapat teman-teman				
22	Saya tidak bisa menyelesaikan masalah sebelum mendapat saran dari teman				

LAMPIRAN II
VALIDITAS DAN RELIABILITAS
HASIL UJI COBA SKALA

SKALA PERILAKU BERHUTANG

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.892	0.880

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
V1	0.892	0.881	0.205
V2	0.895	0.885	0.003
V3	0.896	0.886	0.010
V4	0.891	0.880	0.268
V5	0.896	0.885	0.029
V6	0.895	0.883	0.172
V7	0.890	0.878	0.357
V8	0.894	0.881	0.200
V9	0.892	0.880	0.301
V10	0.884	0.872	0.614
V11	0.884	0.872	0.611
V12	0.883	0.871	0.658
V13	0.886	0.874	0.541
V14	0.887	0.874	0.571
V15	0.888	0.876	0.452
V16	0.881	0.869	0.764
V17	0.895	0.884	0.012
V18	0.890	0.878	0.352
V19	0.890	0.877	0.427
V20	0.884	0.872	0.640
V21	0.882	0.869	0.732
V22	0.884	0.873	0.569
V23	0.883	0.871	0.638
V24	0.882	0.870	0.723
V25	0.882	0.869	0.728
V26	0.883	0.871	0.668
V27	0.885	0.872	0.597
V28	0.894	0.882	0.172
V29	0.895	0.883	0.098
V30	0.893	0.881	0.235

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.921	0.919

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	McDonald's ω	Cronbach's α
V7	0.922	0.920
V9	0.923	0.921
V10	0.916	0.914
V11	0.916	0.914
V12	0.916	0.914
V13	0.917	0.915
V14	0.918	0.917
V15	0.919	0.918
V16	0.914	0.911
V18	0.920	0.919
V19	0.922	0.921
V20	0.916	0.914
V21	0.915	0.912
V22	0.916	0.915
V23	0.916	0.914
V24	0.914	0.912
V25	0.913	0.911
V26	0.915	0.914
V27	0.917	0.915

SKALA KONTROL DIRI**Frequentist Scale Reliability Statistics**

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.774	0.830

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
V1	0.778	0.822	0.432
V2	0.736	0.811	0.694
V3	0.782	0.833	0.145
V4	0.819	0.813	0.617
V5	0.754	0.817	0.579
V6	0.760	0.819	0.480
V7	0.785	0.837	0.090
V8	0.744	0.813	0.648
V9	0.769	0.829	0.265
V10	0.787	0.835	0.039
V11	0.758	0.824	0.368
V12	0.778	0.826	0.333
V13	0.773	0.833	0.142
V14	0.752	0.821	0.442
V15	0.773	0.823	0.397
V16	0.819	0.813	0.605
V17	0.784	0.838	0.009
V18	0.778	0.831	0.183
V19	0.747	0.813	0.642
V20	0.760	0.820	0.480
V21	0.772	0.830	0.211
V22	0.771	0.820	0.450
V23	0.774	0.834	0.062
V24	0.764	0.820	0.461
V25	0.756	0.816	0.561

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.831	0.878

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	McDonald's ω	Cronbach's α
V1	0.839	0.875
V2	0.799	0.864
V4	0.864	0.866
V5	0.816	0.869
V6	0.823	0.873
V8	0.807	0.864
V11	0.818	0.872
V12	0.843	0.879
V14	0.814	0.872
V15	0.835	0.876
V16	0.865	0.866
V19	0.811	0.867
V20	0.822	0.874
V22	0.835	0.878
V24	0.828	0.875
V25	0.820	0.868

SKALA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA**Frequentist Scale Reliability Statistics**

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.869	0.858

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped		Item-rest correlation
	McDonald's ω	Cronbach's α	
V1	0.851	0.840	0.728
V2	0.851	0.842	0.749
V3	0.850	0.840	0.710
V4	0.863	0.850	0.480
V5	0.862	0.848	0.536
V6	0.863	0.850	0.504
V7	0.866	0.852	0.424
V8	0.867	0.854	0.385
V9	0.865	0.853	0.402
V10	0.867	0.856	0.319
V11	0.863	0.852	0.448
V12	0.863	0.851	0.473
V13	0.867	0.856	0.321
V14	0.876	0.866	0.048
V15	0.876	0.868	-0.125
V16	0.873	0.862	0.135
V17	0.855	0.843	0.652
V18	0.862	0.850	0.493
V19	0.866	0.852	0.431
V20	0.865	0.853	0.420
V21	0.866	0.855	0.347
V22	0.862	0.849	0.505

Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	McDonald's ω	Cronbach's α
Point estimate	0.887	0.882

Frequentist Individual Item Reliability Statistics

Item	If item dropped	
	McDonald's ω	Cronbach's α
V1	0.871	0.867
V2	0.876	0.870
V3	0.874	0.869
V4	0.882	0.877
V5	0.883	0.877
V6	0.883	0.878
V7	0.884	0.879
V8	0.886	0.879
V9	0.885	0.881
V10	0.885	0.881
V11	0.882	0.878
V12	0.882	0.877
V13	0.883	0.879
V17	0.873	0.869
V18	0.880	0.875
V19	0.886	0.881
V20	0.886	0.881
V21	0.884	0.879
V22	0.879	0.874

LAMPIRAN III
SKALA PENELITIAN

SKALA PERILAKU BERHUTANG

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Selain menggunakan <i>PayLater</i> , saya juga terkadang melakukan pinjaman pada fitur Shopee Pinjam				
2	Saya pernah melakukan pinjaman di Shopee Pinjam				
3	Saya sering memaksakan diri untuk membeli suatu barang/jasa				
4	Saya melakukan pembelian tanpa memperdulikan keadaan keuangan saya, karena berbelanja dapat menggunakan metode pembayaran <i>PayLater</i>				
5	Saya sering kekurangan uang saku yang menyebabkan saya melakukan pinjaman uang kepada keluarga/teman				
6	Saya sering berbelanja diluar kebutuhan				
7	Saya sering melakukan pembelian di Shopee menggunakan metode pembayaran <i>PayLater</i>				
8	Saya sering merasa kesulitan dalam mengontrol pengeluaran				
9	Ketika tidak memiliki uang, saya tetap melakukan pembelian dengan menggunakan metode pembayaran Shopee <i>PayLater</i>				
10	Saya tidak merasa bersalah ketika uang yang saya miliki habis begitu saja, karena jika ingin belanja terdapat fitur <i>PayLater</i>				
11	Saya mampu mengontrol pengeluaran, sehingga saya tidak pernah melakukan pinjaman				
12	Saya selalu menghabiskan uang saku, sehingga terkadang saya melakukan pinjaman uang kepada teman				
13	Saya akan tetap berbelanja di Shopee				

	meskipun tidak memiliki uang, karena terdapat fitur <i>PayLater</i>				
14	Saya melakukan pinjaman online (Kredivo/Adakami/Easycash/lainnya)				
15	Saya kesulitan dalam menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan uang saku tiap bulan, sehingga saya sering berbelanja menggunakan <i>PayLater</i>				
16	Saya secara sadar membeli barang/jasa diluar kemampuan saya, yang menyebabkan saya kehabisan uang dan melakukan pinjaman				
17	Saya tetap membeli barang di Shopee menggunakan <i>PayLater</i> walaupun sedang tidak memiliki uang				
18	Saya sering kali kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, sehingga dapat menyebabkan saya melakukan pinjaman uang				
19	Saya tetap melakukan pembelian dalam keadaan apapun karena menggunakan metode pembayaran <i>PayLater</i>				

SKALA KONTROL DIRI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan				
2	Saya memiliki kesulitan dalam meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk				
3	Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas				
4	Saya pandai mengendalikan diri				
5	Saya melakukan hal yang menyenangkan walau tahu hal tersebut tidak baik				
6	Bangun di pagi hari adalah hal yang sulit bagi saya				
7	Saya mengucapkan apapun yang ada dipikiran saya				
8	Orang lain menilai saya sebagai orang yang bertindak tanpa memikirkan akibat				

9	Saya menghabiskan uang terlalu banyak				
10	Saya menjaga semuanya agar tetap rapi				
11	Saya terlalu memanjakan diri saya				
12	Saya mudah tersinggung				
13	Saya melakukan banyak hal tanpa rencana atau mendadak				
14	Orang-orang mengatakan bahwa saya memiliki kedisiplinan yang baik				
15	Saya tidak mudah putus asa				
16	Saya lebih baik mundur dari pada harus bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu				

SKALA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti gaya dan perilaku teman-teman saya				
2	Saya sering mengikuti kegiatan atau perilaku teman, walaupun saya sebenarnya kurang menyukai hal tersebut				
3	Saya khawatir jika tidak melakukan kegiatan bersama teman akan ditinggalkan				
4	Saya tidak akan melakukan sesuatu yang tidak disukai oleh teman-teman				
5	Saya tidak khawatir dianggap berbeda dari yang lain				
6	Saya tidak akan mengikuti keinginan teman jika sudah menyangkut prinsip				
7	Saya akan melakukan sesuatu yang dianggap benar oleh teman-teman				
8	Saya akan merubah penampilan jika teman mengatakan penampilan tersebut tidak cocok dengan saya				
9	Saya yakin dengan pilihan saya walau berbeda dengan teman-teman				
10	Saya ingin mendapat penilaian yang baik dari teman				

11	Saya tidak keberatan jika diatur oleh teman selama saya tidak ditinggalkan				
12	Pendapat teman-teman membantu saya dalam memutuskan sesuatu				
13	Saya senang ketika teman memberi masukan				
14	Bagi saya mengikuti aturan yang ditetapkan teman adalah cara teraman agar tidak dikucilkan				
15	Saya senang mengikuti penampilan orang yang terlihat modis				
16	Saya tidak harus mengikuti model terkini jika tidak nyaman				
17	Saya akan menolak ajakan teman jika tidak ingin mengikuti mereka				
18	Walaupun sebenarnya tidak setuju saya mengikuti pendapat teman-teman				
19	Saya tidak bisa menyelesaikan masalah sebelum mendapat saran dari teman				



LAMPIRAN IV

SKALA PENELITIAN DARI KUESIONER

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Meisy Warizqin Karima NPM 1931090330 Mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung. Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai penunjang tugas akhir, oleh sebab itu saya meminta kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut.

Kriteria partisipan penelitian adalah sebagai berikut:
a. Mahasiswa/ dengan rentang usia 18-26 tahun
b. Mahasiswa/ generasi Z yang tidak merangkap bekerja
c. Pengguna Shopee PayLater >2 kali dalam satu bulan

Segala data maupun informasi yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Tidak ada penilaian benar atau salah pada kuesioner ini. Maka isilah kuesioner ini sesuai keadaan yang saudara/i rasakan sebenarnya.

Terima kasih atas kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi.

Note : Akan ada reward berupa pulsa 20k untuk 5 responden yang beruntung.
Silakan hubungi nomor berikut jika ada yang ingin ditanyakan 087783899428

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Usia *

23 Tahun

Jurusan/Prodi/Perguruan Tinggi *

Pendidikan Matematika_UIN Raden Intan Lampung

Semester *

9

Kendaraan yang digunakan saat kuliah *

Mobil

Motor

Ojek Online

Diantar oleh Orang Tua

Angkutan Umum (Angkot)

Yang lain: _____

Pekerjaan Orang Tua *

PNS / TNI / POLRI

Wirausaha

Karyawan Swasta

Petani

Buruh

Yang lain: _____

Berapa uang saku perbulan yang diberikan oleh orang tua? *

500.000

500.000 - 1.000.000

1.000.000 - 1.500.000

2.000.000

Sejak kapan menggunakan e-commerce? *

2023

2022

2021

2020

2019

Yang lain: _____

E-Commerce apa saja yang pernah digunakan? *

Shopee, Lazada, Tokopedia

Apa saja yang biasa dibeli pada e-commerce yang digunakan? *

Pakaiain

Skincare

Kosmetik

Yang lain: _____

Sejak kapan menggunakan PayLater? *

2021

Berapa jumlah tagihan PayLater paling besar perbulan? *

< 100.000

100.000 - 150.000

150.000 - 200.000

> 200.000

Yang lain: _____

Berapa kali dalam sebulan belanja dengan menggunakan Shopee PayLater? *

2-3 Kali

Setelah membaca pengantar di atas, dengan ini * saya menyatakan **bersedia/tidak bersedia** menjadi responden penelitian ini.

Bersedia

Tidak Bersedia

Inisial *

AK

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

<p>Apakah pernah menunggang saat menggunakan PayLater? *</p> <p><input type="radio"/> Iya</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak</p> <p>No. Telepon (Silakan diisi jika diperlukan untuk reward)</p> <p>_____</p>	<p>4. Saya melakukan pembelian tanpa memperdulikan keadaan keuangan saya, karena berbelanja dapat menggunakan metode pembayaran PayLater *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>9. Ketika tidak memiliki uang, saya tetap melakukan pembelian dengan menggunakan metode pembayaran Shopee PayLater *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
Skala Perilaku Berhutang		
<p>Isilah Kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang saudara/i rasakan sebenar-benarnya, dengan mengklik salah satu alternatif jawaban.</p>		
<p>1. Selain menggunakan PayLater, saya juga terkadang melakukan pinjaman pada fitur Shopee Pinjam *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>5. Saya sering kekurangan uang saku yang menyebabkan saya melakukan pinjaman uang kepada keluarga/teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>10. Saya tidak merasa bersalah ketika uang yang saya miliki habis begitu saja, karena jika ingin belanja terdapat fitur PayLater *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>2. Saya pernah melakukan pinjaman di Shopee Pinjam *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>6. Saya sering berbelanja diluar kebutuhan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>11. Saya mampu mengontrol pengeluaran, sehingga saya tidak pernah melakukan pinjaman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>3. Saya sering memaksakan diri untuk membeli suatu barang/jasa *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>7. Saya sering melakukan pembelian di Shopee menggunakan metode pembayaran PayLater *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>12. Saya selalu menghabiskan uang saku, sehingga terkadang saya melakukan pinjaman uang kepada teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>8. Saya sering merasa kesulitan dalam mengontrol pengeluaran *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>13. Saya akan tetap berbelanja di Shopee meskipun tidak memiliki uang, karena terdapat fitur PayLater *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	

<p>14. Saya melakukan pinjaman online (Kredivo/Adakami/Easycash/lainnya) *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat tidak Sesuai</p>	<p>19. Saya tetap melakukan pembelian dalam keadaan apapun karena menggunakan metode pembayaran PayLater *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>5. Saya melakukan hal yang menyenangkan walau tahu hal tersebut tidak baik *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>15. Saya kesulitan dalam menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan uang saku tiap bulan, sehingga saya sering berbelanja menggunakan PayLater *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>Skala Kontrol Diri</p> <p>Isilah Kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang saudara/i rasakan sebenar-benarnya, dengan mengklik salah satu alternatif jawaban.</p> <p>1. Saya mampu membedakan antara kebutuhan * dan keinginan</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>6. Bangun di pagi hari adalah hal yang sulit bagi saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>16. Saya secara sadar membeli barang/jasa diluar kemampuan saya, yang menyebabkan saya kehabisan uang dan melakukan pinjaman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>2. Saya memiliki kesulitan dalam meninggalkan * kebiasaan-kebiasaan buruk</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>7. Saya mengucapkan apapun yang ada dipikiran * saya</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak sesuai</p>
<p>17. Saya tetap membeli barang di Shopee menggunakan PayLater walaupun sedang tidak memiliki uang *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>3. Saya mengucapkan hal-hal yang tidak pantas * *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>8. Orang lain menilai saya sebagai orang yang * bertindak tanpa memikirkan akibat</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>18. Saya sering kali kesulitan dalam mengontrol * pengeluaran, sehingga dapat menyebabkan saya melakukan pinjaman uang</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>4. Saya pandai mengendalikan diri * *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>9. Saya menghabiskan uang terlalu banyak * *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>

<p>10. Saya menjaga semuanya agar tetap rapi *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>16. Saya lebih baik mundur dari pada harus bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>5. Saya tidak khawatir dianggap berbeda dari yang lain</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>11. Saya terlalu memanjakan diri saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>Skala Konformitas Teman Sebaya</p> <p>Isilah Kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang saudara/i rasakan sebenar-benarnya, dengan mengelik salah satu alternatif jawaban.</p>	
<p>12. Saya mudah tersinggung *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>1. Saya senang mengikuti gaya dan perilaku teman-teman saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>6. Saya tidak akan mengikuti keinginan teman jika sudah menyangkut prinsip *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>13. Saya melakukan banyak hal tanpa rencana atau mendadak *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>2. Saya sering mengikuti kegiatan atau perilaku teman, walaupun saya sebenarnya kurang menyukai hal tersebut *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>7. Saya akan melakukan sesuatu yang dianggap benar oleh teman-teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>14. Orang-orang mengatakan bahwa saya memiliki kedisiplinan yang baik *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>3. Saya khawatir jika tidak melakukan kegiatan bersama teman akan ditinggalkan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>8. Saya akan merubah penampilan jika teman mengatakan penampilan tersebut tidak cocok dengan saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>15. Saya tidak mudah putus asa *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>4. Saya tidak akan melakukan sesuatu yang tidak disukai oleh teman-teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>9. Saya yakin dengan pilihan saya walau berbeda dengan teman-teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>

<p>10. Saya ingin mendapat penilaian yang baik dari teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>15. Saya senang mengikuti penampilan orang yang terlihat modis *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>11. Saya tidak keberatan jika diatur oleh teman selama saya tidak ditinggalkan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak sesuai</p>	<p>16. Saya tidak harus mengikuti model terkini jika tidak nyaman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>12. Pendapat teman-teman membantu saya dalam memutuskan sesuatu *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>17. Saya akan menolak ajakan teman jika tidak ingin mengikuti mereka *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>13. Saya senang ketika teman memberi masukan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>18. Walaupun sebenarnya tidak setuju saya mengikuti pendapat teman-teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>
<p>14. Bagi saya mengikuti aturan yang ditetapkan teman adalah cara teraman agar tidak dikucilkan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>	<p>19. Saya tidak bisa menyelesaikan masalah sebelum mendapat saran dari teman *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sesuai</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak Sesuai</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Sesuai</p>

LAMPIRAN V SKORING PENELITIAN

Perilaku Berhutang

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2
4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2
5	1	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3
6	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
7	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3
8	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3
9	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
10	1	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
11	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3
12	2	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4
13	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	4	1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
15	3	1	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2
16	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3
17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
19	4	1	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3
20	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	3	3
21	2	3	3	4	3	4	4	3	1	4	2	3	3	2	3	1	3	1	3
22	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
23	1	4	1	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	2	2	1	2
24	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
25	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2
26	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
27	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2
28	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2
29	1	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3

30	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3
31	2	4	3	1	2	4	2	4	4	2	2	3	2	1	4	4	2	2	1
32	4	1	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4
33	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3
34	1	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3
35	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
36	1	4	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2
37	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	1
38	1	4	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1
39	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3
40	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
41	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
42	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3
43	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
45	2	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	1	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3
47	1	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3



Kontrol Diri

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2
3	1	2	1	1	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	1	2
4	1	1	3	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3
5	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2
6	2	2	1	2	3	3	1	3	2	1	3	1	2	2	3	2
7	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
8	1	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
9	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2
10	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	3
12	3	2	1	2	3	1	3	4	2	1	1	3	1	1	1	2
13	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
14	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3
15	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	1	3
16	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2
17	1	1	3	2	2	3	1	1	3	1	2	4	3	1	2	1
18	1	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	1	2	2
19	1	1	1	3	1	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2
20	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2
21	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	1
22	1	4	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2
23	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2
24	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
25	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
26	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	1
27	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2
28	1	1	2	3	3	1	4	4	2	1	3	3	3	1	1	1
29	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2
30	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2
31	2	1	2	3	3	3	1	3	4	1	3	1	2	2	2	2
32	2	1	1	3	1	1	1	1	3	3	4	3	3	1	2	3

33	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1
34	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1
35	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	3	3	2	1	1	1
36	2	3	1	2	4	4	1	3	3	2	2	1	3	2	2	1
37	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	2	3	1	1	3
38	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3
39	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2
40	2	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	1	2	2
41	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2
42	1	1	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3
43	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
44	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
45	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	3
46	1	1	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2
47	2	1	3	2	1	1	2	1	3	3	3	1	3	3	2	4



Konformitas Teman Sebaya

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	1
3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2
4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3
5	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3
6	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	4	3	4	1	2	1	1	1	2
7	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
8	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
9	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2
11	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2
12	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
14	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
15	1	1	1	1	2	1	3	4	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2	1
16	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
17	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	1	4	2
18	2	2	1	2	1	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	1	1	3	1
19	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3
20	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	3
21	1	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	1	1	4	2	2	3
22	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2
23	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	4	2
24	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3
25	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
26	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2
27	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1
29	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	2	3
30	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4
31	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4
32	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	4	4	2	4	1	1	2	2

33	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
34	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2
35	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
36	1	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2
37	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	2
38	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	1	2	2	3
39	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3
40	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3
42	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3
43	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3
44	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3
45	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
46	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3
47	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	4	4	3	3	1	2	3	2



LAMPIRAN VI
TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi Data Ketiga Variabel

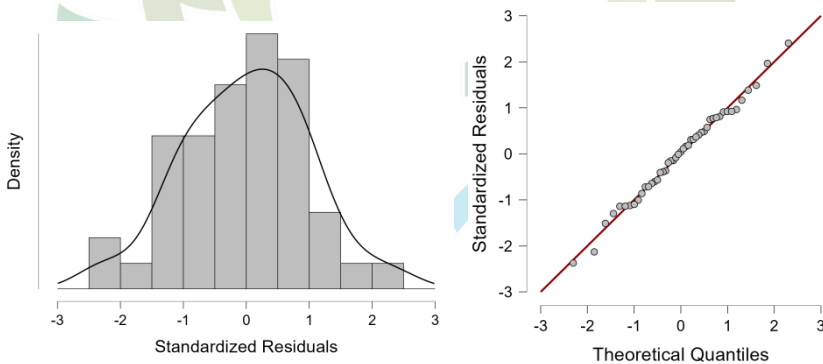
No	Y	X1	X2	No	Y	X1	X2
1	39	34	46	27	49	31	43
2	43	33	48	28	43	34	26
3	44	33	53	29	55	33	52
4	53	31	57	30	55	34	53
5	52	36	54	31	49	35	56
6	50	33	38	32	61	33	44
7	50	35	43	33	47	36	47
8	47	35	46	34	52	30	44
9	67	28	59	35	47	31	45
10	39	37	44	36	38	36	38
11	47	34	38	37	38	33	34
12	58	31	36	38	34	42	39
13	43	34	51	39	57	29	57
14	30	36	41	40	58	30	59
15	46	37	35	41	51	34	56
16	49	37	46	42	55	34	55
17	54	31	60	43	41	35	45
18	48	34	41	44	52	40	56
19	47	30	49	45	57	30	53
20	47	36	51	46	54	30	57
21	52	34	45	47	50	35	51
22	38	32	46				
23	40	37	45				
24	39	36	45				
25	39	38	45				
26	49	34	46				

LAMPIRAN VII HASIL UJI ASUMSI

a. Uji Normalitas

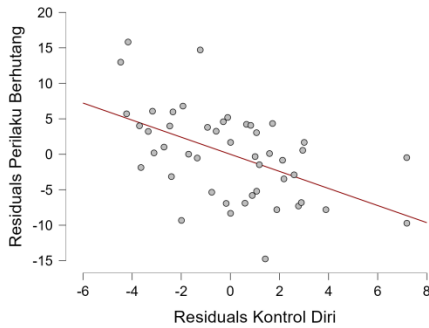
	Perilaku Berhutang	Kontrol Diri	Konformitas Teman Sebaya
Valid	47	47	47
Missing	0	0	0
Mean	47.936	33.851	47.191
Std. Deviation	7.493	2.859	7.575
Shapiro-Wilk	0.986	0.968	0.967
P-value of Shapiro-Wilk	0.826	0.221	0.202
Minimum	30.000	28.000	26.000
Maximum	67.000	42.000	60.000

Visualisasi Uji Normalitas

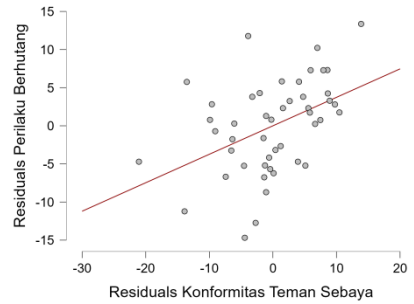


b. Uji Linieritas

Perilaku Berhutang vs. Kontrol Diri



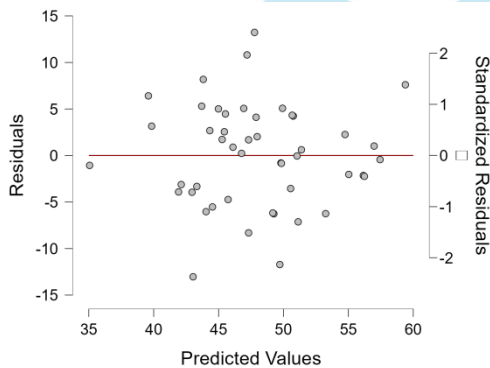
Perilaku Berhutang vs. Konformitas Teman Sebaya



c. Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinierity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kontrol Diri	0.903	1.107	Bebas dari Multikolinieritas
Konformitas Teman Sebaya	0.903	1.107	Bebas dari Multikolinieritas

d. Uji Heteroskedatisitas



LAMPIRAN VIII
HASIL UJI HIPOTESIS

Model Summary - Perilaku Berhutang

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	7.493
H ₁	0.679	0.462	0.437	5.622

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	1191.992	2	595.996	18.855	< .001
	Residual	1390.816	44	31.609		
	Total	2582.809	46			

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	47.936	1.093		43.858	< .001		
H ₁	(Intercept)	71.083	13.105		5.424	< .001		
	Kontrol Diri	-1.204	0.305	-0.460	-3.948	< .001	0.903	1.107
	Konformitas Teman Sebaya	0.373	0.115	0.378	3.243	0.002	0.903	1.107

Uji Korelasi
Pearson's Correlations

Variable		Perilaku Berhutang	Kontrol Diri	Konformitas Teman Sebaya
1. Perilaku Berhutang	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. Kontrol Diri	Pearson's r	-0.577	—	
	p-value	< .001	—	
3. Konformitas Teman Sebaya	Pearson's r	0.520	-0.311	—
	p-value	< .001	0.033	—



LAMPIRAN IX
SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Regresi (r_{xy})	R^2	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Kontrol Diri	-0.460	-0.577		26.542%	57.45%
Konformitas Teman Sebaya	0.378	0.520	0.462	19.656%	42.54%

Sumbangan Efektif Variabel Penelitian

1. Sumbangan Efektif (SE) variabel kontrol diri (X1) terhadap perilaku berutang (Y)

$$\begin{aligned} SE_{X1\%} &= \text{Beta}_{X1} \cdot r_{xy} \cdot 100\% \\ &= -0.460 \cdot -0.577 \cdot 100\% \\ &= 26.542\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE) variabel konformitas teman sebaya (X2) terhadap perilaku berutang (Y)

$$\begin{aligned} SE_{X2\%} &= \text{Beta}_{X2} \cdot r_{xy} \cdot 100\% \\ &= 0.378 \cdot 0.520 \cdot 100\% \\ &= 19.656\% \end{aligned}$$

3. Sumbangan Efektif (SE) Total

$$\begin{aligned} SE_{\text{total}\%} &= SE_{X1\%} + SE_{X2\%} \\ &= 26.542\% + 19.656\% \\ &= 46.2\% \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR) Variabel Penelitian

1. Sumbangan Relatif (SR) variabel kontrol diri (X1) terhadap perilaku berhutang (Y)

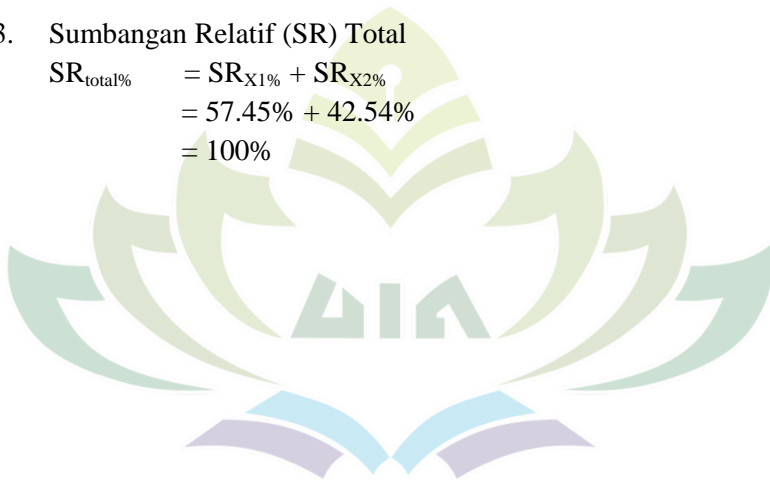
$$\begin{aligned}SR_{X1\%} &= SE_{X1\%} \div R^2 \\ &= 26.542\% \div 0.462 \\ &= 57.45\%\end{aligned}$$

2. Sumbangan Relatif (SR) variabel konformitas teman sebaya (X1) terhadap perilaku berhutang (Y)

$$\begin{aligned}SR_{X2\%} &= SE_{X2\%} \div R^2 \\ &= 19.656\% \div 0.462 \\ &= 42.54\%\end{aligned}$$

3. Sumbangan Relatif (SR) Total

$$\begin{aligned}SR_{total\%} &= SR_{X1\%} + SR_{X2\%} \\ &= 57.45\% + 42.54\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$



LAMPIRAN X BUKTI PENELITIAN



LAMPIRAN XI HASIL TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0402 / Un.16/ P1/ KT/ 1/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Jurnal Dengan Judul :

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU BERHUTANG PADA
MAHASISWA PENGGUNA SHOPEE PAYLATER**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MEISY WARIZQIN KARIMA	1931080330	FUSA/ PSI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 14 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 31 Januari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU BERHUTANG PADA MAHASISWA PENGGUNA SHOPEE PAYLATER

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Muhammad Eka Bhayu Firmansyach, Wiwik Kusdaryani, Farikha Wahyu Lestari. "Hubungan Antara Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Kota Semarang", <i>Journal on Education</i> , 2023 Publication	1%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
4	Sri Janatri. "HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA DI SMK PGRI 1 KOTA SUKABUMI", <i>Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal</i> , 2023 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Revina Yustika Lorenza, Sri Lestari. "Kontrol Diri Dan Konformitas Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Berbelanja Di E-Commerce", <i>Psycho Idea</i> , 2023 Publication	1%

7	Sita Permatasari, Nina Zulida Situmorang, Triantoro Safaria. "Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2021 Publication	<1 %
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
9	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
16	Afriansyah .. "Perilaku Merokok Ditinjau dari Konformitas Teman Sebaya dan Harga Diri pada Remaja di SMK IX Lurah Kota Jambi", <i>JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)</i> , 2019 Publication	<1 %
17	Muchammad Inggit Prayugo, Suroso Suroso. "HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU AGRESIF REMAJA", <i>PSIKOSAINS</i>	<1 %

(Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi),
2018

Publication

18	Gunawan Wibisono, Dewanti Sujadi, Ni Kadek Ayu Fitriani. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI HOTEL THE OBEROI BEACH RESORT BALI", Journal Research of Management, 2021	<1%
19	Submitted to Universitas Negeri Semarang	<1%
20	Artha Budi Susila Duarsa, Rahmat Hidayat. "HUBUNGAN ANTARA MINUM TEH DENGAN GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR", JURNAL KEDOKTERAN, 2020	<1%
21	Submitted to Universitas Gunadarma	<1%
22	Submitted to Universitas Putera Batam	<1%
23	Submitted to iGroup	<1%
24	Submitted to Ventura County Community College District	<1%
25	M. Asvi Ramadhani, M. Amin, Ridwan Ridwan, Ahmad Tusi. "Analisis Tingkat Kerawanan Bencana Banjir di Kota Bandar Lampung Berbasis GIS (Geographic Information System) dan Citra Landsat 8 Oli", Jurnal Agricultural Biosystem Engineering, 2023	<1%

- | | | |
|----|--|-----|
| 26 | Mega Rosdiana. "Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi dan Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit", <i>Journal of Accounting Science</i> , 2017
<small>Publication</small> | <1% |
| 27 | Anisa Rachmawati, Dian Yudhawati. "GAYA KOGNITIF KONSUMEN PADA FINTECH PEER TO PEER LENDING TERHADAP LITERASI KEUANGAN", <i>Psycho Idea</i> , 2022
<small>Publication</small> | <1% |
| 28 | Malahayati Malahayati, Asmaran AS, Shanty Komalasari. "Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Aparatur Sipil Negara", <i>Jurnal Al-Husna</i> , 2021
<small>Publication</small> | <1% |
| 29 | Nhimas Galuh Adriana, Zirmansyah Zirmansyah. "PENGARUH PENGETAHUAN PARENTING TERHADAP KETERLIBATAN ORANGTUA DI LEMBAGA PAUD", <i>Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)</i> , 2021
<small>Publication</small> | <1% |
| 30 | Dwi Indah Lestari, Merta Noer Vadila. "Apakah Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Mempengaruhi Perusahaan dalam Mengungkapkan Sustainability Report?", <i>Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)</i> , 2020
<small>Publication</small> | <1% |
| 31 | Submitted to Universitas Pelita Harapan
<small>Student Paper</small> | <1% |
| 32 | Avrizal Avrizal, Haryadi Haryadi, Syurya Hidayat. "Analisis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada pondok pesentren | <1% |

di Kota Jambi", Jurnal Paradigma Ekonomika,
2021

Publication

-
- 33** Fadheil Wiza Munabari, Andri Waskita Aji. "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI TENTANG KONSULTAN PAJAK, DAN PERSEPSI TENTANG ACCOUNT REPRESENTATIVE TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN JASA KONSULTAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KPP PRATAMA BANTUL", Jurnal Akuntansi, 2016 **<1%**
Publication
-
- 34** Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia **<1%**
Student Paper
-
- 35** Submitted to Sriwijaya University **<1%**
Student Paper
-
- 36** Submitted to Universitas Diponegoro **<1%**
Student Paper
-
- 37** Wardaningsih Widyasari Erhas, Darnawati Darnawati, Eva Herik. "HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 KENDARI", Jurnal Sublimapsi, 2020 **<1%**
Publication
-

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words